Lampiran Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan Nomor 5 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi Kependidikan pada Program Studi yang tercakup dalam Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan

IAPSK 3.0 - TU - S2 - Buku 3

LAMDIK

AKREDITASI PROGRAM STUDI
PROGRAM MAGISTER

UNTUK PEROLEHAN DAN PERPANJANGAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL

BUKU 3

PANDUAN PENULISAN LED DAN PENGISIAN DKPS

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN

2025

lamdik.or.id

sekretariat@lamdik.or.id

(+62) 224-883-49

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya *Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Pengisian Data Kinerja Program Studi (DKPS) Program Magister untuk Perolehan dan Perpanjangan Status Terakreditasi Unggul*. Panduan ini merupakan bagian integral dari Instrumen Akreditasi Program Studi Kependidikan (IAPSK) 3.0.

Panduan Penyusunan LED dan Pengisian DKPS ini mencakup sembilan kriteria, yaitu visi keilmuan Program Studi (PS), tata pamong dan tata kelola Unit Pengelola Program Studi (UPPS), mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, keuangan dan sarana prasarana pendidikan, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Setiap kriteria terdiri atas sejumlah elemen yang bervariasi, mulai dari 3 hingga 18 elemen, dengan total 61 elemen untuk keseluruhan kriteria. Setiap elemen memiliki empat sub-elemen yang mencakup panduan, pertanyaan pemandu, parameter pemenuhan standar mutu, dan bukti pendukung.

Bagian panduan memberikan arahan bagi PS untuk mengungkapkan informasi dan/atau data yang relevan terkait setiap elemen. Pertanyaan pemandu bertujuan untuk mendorong PS melakukan penilaian diri atas keakuratan informasi atau data yang telah disampaikan pada bab panduan. Parameter pemenuhan standar mutu dimaksudkan sebagai acuan bagi pemenuhan kualitas informasi dan/atau data yang disampaikan oleh PS terkait elemen tertentu. Bukti pendukung berfungsi sebagai landasan evaluasi dan verifikasi bagi asesor dalam menilai kualitas dan kinerja PS. Penjelasan lebih rinci mengenai setiap sub-elemen disajikan di Bab I.

Diharapkan, panduan ini dapat menjadi acuan yang bermanfaat bagi seluruh PS dalam menyusun LED dan mengisi DKPS sesuai standar yang berlaku, sekaligus menjadi alat efektif dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi yang berkelanjutan.

Jakarta, 2 Desember 2025
Ketua Umum

Muchlas Samani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
BAB I PANDUAN PENULISAN LAPORAN EVALUASI DIRI 1
A. Konsep LED 1
B. Fitur LED 1
C. Kriteria 2
D. Elemen 2
E. Panduan 2
F. Pertanyaan Pemandu 2
G. Parameter Pelampauan Standar Mutu 3
H. Bukti Pendukung 3
I. Evaluasi, Refleksi dan Tindak Lanjut 3
J. Sistematika LED 3
K. Ketentuan Penulisan 3
BAB II LAPORAN EVALUASI DIRI 4
A. Visi Keilmuan Program Studi 4
B. Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS 6
C. Mahasiswa 9
D. Dosen dan Tenaga Kependidikan 15
E. Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan 20
F. Pendidikan 24
G. Penelitian 39
H. Pengabdian kepada Masyarakat 44
I. Penjaminan Mutu 46
BAB III PENGISIAN DATA KINERJA PROGRAM STUDI 50

BAB I
PANDUAN PENULISAN LAPORAN EVALUASI DIRI

A. Konsep LED

Laporan Evaluasi Diri (LED) merupakan dokumen penting dalam akreditasi yang menuntut program studi (PS) tidak hanya menyajikan data secara deskriptif, tetapi juga memberikan analisis evaluatif. Jawaban deskriptif hanya memaparkan fakta, misalnya jumlah dosen atau sarana prasarana. Sebaliknya, jawaban evaluatif menuntut analisis terhadap kesesuaian kondisi dengan standar yang berlaku (baik standar nasional maupun standar lokal perguruan tinggi), mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, memberi alasan dan bukti, serta diakhiri dengan rekomendasi atau tindak lanjut. Dengan pendekatan ini, PS dapat lebih objektif memahami posisinya, mengakui capaian yang sudah baik, sekaligus menyusun strategi perbaikan yang terarah.

Berikut ini adalah contoh LED yang bersifat evaluatif: ”Seluruh dosen tetap di program studi berjumlah 10 orang dan saat ini masih berada pada jenjang jabatan fungsional Asisten Ahli **(deskripsi).** Kondisi ini menunjukkan kekurangan dalam hal pengembangan karier dosen dan pemenuhan standar dosen berdasarkan pada peraturan yang berlaku yang menyarankan keberagaman jabatan fungsional mulai dari asisten ahli hingga profesor **(evaluasi).** Jabatan fungsional dosen yang stagnan di tingkat Asisten Ahli mengindikasikan kurangnya aktivitas penelitian dan publikasi ilmiah dosen sebagai salah satu syarat kenaikan jabatan ke Lektor atau Lektor Kepala. Hal ini diperkuat oleh data kinerja dosen tahun 2024 yang menunjukkan hanya 2 dari 10 dosen yang memiliki publikasi terindeks dalam 3 tahun terakhir. Tidak ada dosen yang mengusulkan kenaikan jabatan pada periode tersebut **(alasan dan bukti).** Tindak lanjut yang telah dilakukan oleh program studi adalah (1) mewajibkan setiap dosen menyusun rencana pengembangan karier dan menargetkan kenaikan jabatan minimal ke Lektor dalam 2 tahun, (2) mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah dan klinik publikasi secara berkala, (3) memberikan insentif untuk publikasi di jurnal terakreditasi nasional maupun internasional. Tindakan tersebut dilakukan agar paling tidak 50% dosen telah mencapai jabatan fungsional Lektor dalam 3 tahun ke depan **(tindak lanjut).”**

B. Fitur LED

Panduan Penyusunan LED dan Pengisian DKPS ini memiliki sembilan kriteria yang meliputi visi keilmuan PS, tata pamong dan tata kelola UPPS, mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan (tendik), keuangan dan sarana prasarana pendidikan, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Setiap kriteria diberi pengertian untuk membantu PS memahami makna dari kriteria tersebut. Setiap kriteria terdiri atas sejumlah elemen, antara 3 hingga 18, sehingga total elemen dalam dokumen LED ini berjumlah 61. Setiap elemen dibagi menjadi empat sub-elemen, yaitu panduan, pertanyaan pemandu, parameter pelampauan standar mutu, dan bukti pendukung. Di akhir setiap kriteria, PS diminta melakukan evaluasi dan refleksi terhadap apa yang telah disampaikan dalam elemen-elemen pada kriteria tersebut, dan tindak lanjut yang telah diambil berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi tersebut. Di bawah ini dikemukakan penjelasan singkat masing-masing elemen tersebut.

C. Kriteria

Definisi kriteria dimaksudkan untuk memberikan pengertian tentang kriteria yang dibahas sehingga PS mengetahui maksud dari kriteria tersebut. Contoh, kriteria visi keilmuan PS didefinisikan sebagai berikut: “visi keilmuan PS merupakan cita-cita PT atau UPPS terkait dengan penyelenggaraan PS dalam mengkaji dan mengembangkan keilmuan tertentu yang menjadi unggulan dan penciri bidang keahlian PS untuk merespons perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) dan penerapannya dalam masyarakat.”

D. Elemen

Setiap kriteria memiliki sejumlah elemen, antara 3 hingga 18 yang disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jumlah Elemen dalam Setiap Kriteria

Nomor	Kriteria	Jumlah Elemen
1	Visi Keilmuan Program Studi	4
2	Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS	4
3	Mahasiswa	8
4	Dosen dan Tenaga Kependidikan	7
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan	6
6	Pendidikan	18
7	Penelitian	7
8	Pengabdian kepada Masyarakat	3
9	Penjaminan Mutu	4
Jumlah		**61**

E. Panduan

Panduan berisi permintaan kepada PS untuk mengemukakan informasi dan/atau data terkait dengan elemen yang dinilai. Contoh, untuk elemen ”Ketepatan Rumusan Visi Keilmuan Program Studi”, panduan berbunyi, ”Tuliskan rumusan visi keilmuan PS, visi kelembagaan UPPS, dan visi kelembagaan PT, yang diambil dari dokumen resmi PS/UPPS/PT, seperti kurikulum PS, rencana strategis UPPS, dan rencana strategis PT.” Terhadap permintaan tersebut, PS hendaknya memberikan jawaban yang sesuai, yaitu menuliskan rumusan visi keilmuan PS, rumusan visi kelembagaan UPPS, dan rumusan visi kelembagaan PT. Jawaban tersebut hendaknya disertai tautan (*link*) dokumen sumber, seperti Kurikulum PS, Renstra UPPS, dan Renstra PT.

F. Pertanyaan Pemandu

Pertanyaan pemandu dimaksudkan untuk memandu PS melakukan penilaian diri (*self-assessment*) terkait dengan ketepatan/kebenaran informasi/data yang telah dikemukakan di bagian ”Panduan”. Contoh pertanyaan pemandu adalah sebagai berikut, “Apakah visi keilmuan PS dirumuskan secara tepat, mencerminkan kekhasan PS, berwawasan ke depan, relevan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat, serta selaras dengan visi kelembagaan UPPS dan PT? Sejauh mana rumusan visi keilmuan PS konsisten secara terminologi, jelas dalam arah dan strategi pengembangannya, serta menunjukkan diferensiasi yang nyata dibanding prodi sejenis

di perguruan tinggi lain?" Diharapkan, PS tidak hanya menjawab pertanyaan tersebut secara deskriptif, tetapi juga secara analitis, evaluatif, dan reflektif. Panjang jawaban untuk setiap elemen berkisar antara 200 hingga 600 kata.

G. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Bagian ini memberikan parameter atau kriteria pemenuhan standar mutu tentang informasi dan/atau data yang disampaikan oleh PS terkait dengan elemen yang dibahas. Sebagai contoh, parameter untuk elemen "ketepatan rumusan visi keilmuan program studi" melampaui standar mutu adalah sebagai berikut, "Visi keilmuan PS dirumuskan secara tepat, mencerminkan kekhasan dan keunggulan PS sehingga dapat membedakannya dari PS sejenis di PT lain, berwawasan jauh ke depan, dan relevan dengan perkembangan IPTEKS. Visi keilmuan PS juga relevan dengan visi kelembagaan UPPS dan PT, yang menunjukkan bahwa PS menjadi bagian tak terpisahkan dari unit yang membentuknya."

H. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berfungsi sebagai dasar evaluasi dan verifikasi bagi asesor untuk menilai kualitas dan kinerja PS serta memastikan pelampauan standar kualitas yang diharapkan guna mendukung peningkatan berkelanjutan. Sebagai contoh, bukti pendukung untuk elemen "Ketepatan Rumusan Visi Keilmuan Program Studi" adalah (1) teks rumusan visi keilmuan PS yang tercantum dalam dokumen resmi PS, seperti kurikulum, peta jalan penelitian, dan rencana kerja tahunan; (2) teks rumusan visi kelembagaan UPPS yang tercantum dalam dokumen resmi UPPS, seperti rencana strategis (renstra) dan rencana operasional (renop) UPPS; dan (3) teks rumusan visi kelembagaan PT yang tercantum dalam dokumen resmi, seperti renstra dan renop PT." Ketersediaan, kelengkapan, dan kevalidan bukti pendukung menjadi salah satu faktor kunci penentu skor butir elemen yang dinilai.

I. Evaluasi, Refleksi dan Tindak Lanjut

Bagian ini mengharuskan PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap elemen-elemen dalam kriteria yang telah disampaikan, kemudian mengambil tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi tersebut. Oleh karena itu, dokumen ini disebut Laporan Evaluasi Diri, karena PS tidak hanya mendeskripsikan capaian, tetapi juga menganalisis kelebihan dan kelemahan pencapaiannya. Selanjutnya, PS merumuskan tindak lanjut untuk mengatasi kekurangan dan memperkuat aspek yang telah berjalan baik. Evaluasi dan refleksi serta tindak lanjut tersebut harus didukung oleh bukti lengkap dan valid dalam bentuk tautan (*link*).

J. Sistematika LED

LED yang ditulis oleh PS mengikuti sistematika sebagai berikut: (1) Halaman sampul, (2) Kata Pengantar Pimpinan UPPS, (3) Identitas Program Studi, (4) Identitas Penyusun LED, (5) Daftar isi, (6) Ringkasan Eksekutif, (7) Bagian Inti LED, dan (8) Lampiran.

K. Ketentuan Penulisan

LED ditulis dalam format PDF (bukan hasil pindaian yang dijadikan PDF) dengan jenis huruf calibri 12pt atau arial 11pt, spasi 1.15. Ketebalan naskah LED tidak lebih dari 125 halaman, tidak termasuk bagian awal.

BAB II
LAPORAN EVALUASI DIRI

A. Visi Keilmuan Program Studi

Visi keilmuan program studi (PS) merupakan cita-cita PT atau UPPS dalam menyelenggarakan pendidikan yang berfokus pada pengkajian dan pengembangan bidang ilmu tertentu sebagai unggulan dan penciri keahlian PS, untuk merespons perkembangan IPTEKS serta penerapannya dalam masyarakat. Visi keilmuan berbeda dengan visi kelembagaan (untuk PT dan UPPS), yang menggambarkan aspirasi dan arah strategis jangka panjang suatu institusi pendidikan tinggi secara keseluruhan, yang berfokus pada posisi dan reputasi institusi di tingkat nasional maupun internasional, kontribusinya terhadap masyarakat, dan pengakuan yang ingin dicapai dari para pemangku kepentingan.

1. Ketepatan Rumusan Visi Keilmuan PS

a. Panduan

Tuliskan rumusan visi keilmuan PS, visi kelembagaan UPPS, dan visi kelembagaan PT, yang diambil dari dokumen resmi PS/UPPS/PT, seperti kurikulum PS, rencana strategis UPPS, dan rencana strategis PT.

b. Pertanyaan Pemandu

Apakah visi keilmuan PS dirumuskan secara tepat, mencerminkan kekhasan PS, berwawasan ke depan, relevan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat, serta selaras dengan visi kelembagaan UPPS dan PT? Sejauh mana rumusan visi keilmuan PS konsisten secara terminologi, jelas dalam arah dan strategi pengembangannya, serta menunjukkan kekhasan yang nyata dibanding prodi sejenis di perguruan tinggi lain?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Visi keilmuan PS dirumuskan secara tepat sebagai visi keilmuan, mencerminkan kekhasan dan keunggulan PS sehingga dapat membedakannya dari PS sejenis di PT lain, berwawasan jauh ke depan, dan relevan dengan perkembangan IPTEKS. Visi keilmuan PS juga relevan dengan visi kelembagaan UPPS dan PT, yang menunjukkan bahwa PS menjadi bagian tak terpisahkan dari unit yang membentuknya.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) teks rumusan visi keilmuan PS yang tercantum dalam dokumen resmi PS, seperti kurikulum, peta jalan penelitian, dan rencana kerja tahunan; (2) teks rumusan visi kelembagaan UPPS yang tercantum dalam dokumen resmi UPPS, seperti rencana strategis (renstra) dan rencana operasional (renop) UPPS; (3) teks rumusan visi kelembagaan PT yang tercantum dalam dokumen resmi, seperti renstra dan renop PT.

2. Sosialisasi dan Tingkat Pemahaman Visi Keilmuan PS

a. Panduan

Jelaskan metode yang digunakan oleh PS untuk menyosialisasikan visi keilmuannya kepada para pemangku kepentingan, mengukur tingkat pemahaman mereka terhadap visi keilmuan, dan menindaklanjuti hasil pengukuran tersebut. Jelaskan pula seberapa sering PS mengukur pemahaman para pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan PS.

b. Pertanyaan Pemandu

Metode apa saja yang digunakan oleh PS untuk menyosialisasikan visi keilmuannya kepada para pemangku kepentingan? Bagaimana PS mengukur tingkat pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan PS? Seberapa sering PS melakukan pengukuran pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan PS dalam 3 (tiga) tahun terakhir? Apakah metode sosialisasi, mekanisme pengukuran, dan tindak lanjut yang dilakukan PS benar-benar berkontribusi pada pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan? Apakah PS menindaklanjuti hasil pengukuran pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan PS? Bagaimanakah hasil tindak lanjut tersebut pada peningkatan relevansi, konsistensi, dan keberterimaan visi keilmuan PS?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Program Studi menyosialisasikan visi keilmuannya melalui berbagai cara, termasuk melalui rapat PS, kuliah umum, *flyer*, *website*, dan media sosial. Program Studi mengukur pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi tersebut setahun sekali dalam tiga tahun terakhir, menganalisis, dan mengevaluasi, serta menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) Dokumen dan/atau notulen kegiatan yang menunjukkan bahwa visi keilmuan telah disosialisasikan kepada pemangku kepentingan; (2) Materi publikasi, yang berupa *flyer*, postingan media sosial, dan informasi yang dipublikasikan di website PS yang secara eksplisit mencantumkan visi keilmuan PS; (3) Laporan evaluasi tahunan, yang berisi hasil survei yang mengukur pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi PS; (4) Dokumentasi tindak lanjut, yang berisi rencana atau laporan tindakan yang diambil PS sebagai respons terhadap hasil evaluasi.

3. Peran Visi Keilmuan dalam Pelaksanaan Tridharma PT

a. Panduan

Jelaskan bagaimana visi keilmuan PS dijadikan rujukan dalam pengembangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) di lingkungan PS. Berikan penjelasan mengenai cara visi keilmuan tersebut menjadi rujukan dalam setiap aspek tersebut.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana visi keilmuan PS menjadi rujukan pengembangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan PkM PS? Mekanisme apa yang digunakan oleh PS untuk menilai bahwa visi keilmuan menjadi rujukan bagi kegiatan-kegiatan tersebut? Bagaimana pengintegrasian visi keilmuan dalam kurikulum, pembelajaran, penelitian, dan PkM menghasilkan inovasi, keunggulan kompetitif, serta dampak nyata bagi pengembangan keilmuan dan masyarakat luas?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Visi keilmuan PS telah dijadikan rujukan secara sangat konsisten dalam pengembangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan PkM. Hal itu dapat dilihat dari adanya keselarasan antara kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan PkM dengan nilai (*values*) dan arah yang ditetapkan dalam visi keilmuan PS. Pengintegrasian visi keilmuan dalam kurikulum, pelaksnaan pembelajaran, penelitian, dan PkM menghasilkan inovasi, keunggulan

kompetitif, serta dampak nyata bagi pengembangan keilmuan dan masyarakat luas.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen kurikulum PS yang menunjukkan bagaimana capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, mata kuliah, metode pengajaran, dan penilaian dirancang dan dikembangkan berdasarkan visi keilmuan PS; (2) Dokumen RPS yang merujuk pada visi keilmuan; (3) Dokumen laporan hasil penelitian dan PkM yang menunjukkan keselarasan dengan visi keilmuan.

4. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Visi Keilmuan PS dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 1-3, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Visi Keilmuan PS dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

a. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang mencakup standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti) dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi (SPT). Evaluasi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti Objective-Based Evaluation Model, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sahih.

b. Tindak Lanjut

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, serta dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, serta berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih, serta digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.

B. Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS

Tata Pamong UPPS adalah sistem normatif dan kelembagaan yang mengatur struktur, nilai, prinsip, dan mekanisme hubungan antarorgan di UPPS untuk memastikan kepemimpinan, pembagian wewenang, dan pengambilan keputusan berjalan secara transparan, akuntabel, berkeadilan, dan selaras dengan prinsip *good university governance*. Tata Kelola adalah sistem operasional yang menerjemahkan prinsip dan struktur tata pamong ke dalam praktik manajerial sehari-hari melalui perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian, dan pelaporan kegiatan Tridharma PT secara efektif, efisien, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan untuk memastikan bahwa kegiatan di UPPS berjalan secara efektif, efisien, kredibel, akuntabel, transparan, dan adil.

5. Keberadaan Tata Pamong

a. Panduan

Deskripsikan dan jelaskan struktur organisasi yang dimiliki UPPS, tugas pokok dan fungsi (*job description*) masing-masing organ, mekanisme pemilihan dan penempatan personel, tata hubungan antar organ, mekanisme dan sistem kontrol, dan memenuhi prinsip *good governance* (kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil).

b. Pertanyaan Pemandu

Apakah UPPS memiliki struktur organisasi fungsional yang dilengkapi dengan tugas pokok dan fungsi (*job description*) masing-masing organ, mekanisme pemilihan dan penempatan personel, tata hubungan antar organ, mekanisme dan sistem kontrol, dan memenuhi prinsip *good governance*? Bagaimana bentuk visual dari struktur organisasi UPPS tersebut? Sejauh mana struktur organisasi, mekanisme kerja, dan sistem kontrol yang diterapkan UPPS mampu memenuhi prinsip formal *good governance* dan mendorong transparansi, akuntabilitas, kolaborasi, dan kinerja berkelanjutan secara efektif?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Struktur organisasi UPPS dirancang secara lengkap dengan deskripsi kerja untuk setiap organ, untuk memastikan peran dan tanggung jawab yang jelas. Proses pemilihan dan penempatan personel dijalankan berdasarkan mekanisme yang terstruktur, mendukung koordinasi fungsional antar organ, dan memiliki sistem kontrol. Tata pamong dilaksanakan secara efektif dan berkelanjutan untuk menjamin penerapan prinsip-prinsip kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) Statuta, Struktur Organisasi dan Tata Kelola (SOTK) perguruan tinggi, (2) Bentuk visual struktur organisasi UPPS yang menjelaskan hierarki dan hubungan antar organ; (3) Dokumen deskripsi kerja untuk setiap posisi, yang menjelaskan tugas dan tanggung jawab secara rinci; (4) Pedoman rekrutmen dan penempatan personel yang menguraikan kriteria pemilihan, proses seleksi, dan penempatan untuk tiap posisi; (5) Sistem pengawasan yang berupa laporan kinerja berkala yang dilakukan untuk setiap organ; (6) Laman resmi yang memuat struktur organisasi dan rincian tugas masing-masing divisi.

6. Pelaksanaan Tata Kelola

a. Panduan

Jelaskan proses tata kelola di UPPS yang meliputi tahapan perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana proses dan mekanisme tata kelola di UPPS yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut? Apakah proses tata kelola yang dilaksanakan UPPS telah melampaui standar formal administrasi dengan menunjukkan keefektifan pencapaian visi keilmuan PS, responsivitas terhadap dinamika lingkungan eksternal, dan komitmen pada budaya mutu yang berkelanjutan?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Proses tata kelola di UPPS dilaksanakan secara efektif. Setiap tahapan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan, pelaporan dan tindak lanjut, dijalankan secara efektif guna mencapai tujuan organisasi. Proses tata kelola yang dilaksanakan UPPS telah melampaui standar formal administrasi dengan menunjukkan keefektifan pencapaian visi keilmuan PS, responsivitas terhadap dinamika lingkungan eksternal, dan komitmen pada budaya mutu yang berkelanjutan.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung mencakup (1) Statuta, Struktur Organisasi dan Tata Kelola (SOTK) perguruan tinggi, (2) Rencana strategis jangka panjang dan operasional tahunan yang disusun berdasarkan analisis kebutuhan, yang menunjukkan kredibilitas UPPS; (3) Pedoman struktur organisasi yang menjelaskan pembagian peran dan tanggung jawab di setiap unit, yang mencerminkan akuntabilitas; (4) Dokumen rutin terkait pelaksanaan program kerja dan anggaran, yang menunjukkan prinsip tanggung jawab; (5) Kebijakan pengawasan melalui evaluasi dan audit berkala untuk memastikan akuntabilitas; dan (6) Laporan evaluasi kinerja rutin yang dilaporkan kepada pihak terkait, yang mendukung prinsip transparansi dalam tata kelola UPPS.

7. Kerja Sama Tridharma Perguruan Tinggi

a. Panduan

Uraikan kerja sama yang dijalin oleh PT/UPPS dengan lembaga mitra dalam bidang Tridharma PT (pendidikan, penelitian, dan PkM) yang relevan dengan PS yang diakreditasi pada tingkat wilayah/lokal, nasional, dan internasional dalam 3 tahun terakhir.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana PT/UPPS menjalin kerja sama dengan lembaga mitra dalam bidang Tridharma PT (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) yang relevan dengan PS yang diakreditasi, baik di tingkat wilayah/lokal, nasional, maupun internasional? Seberapa banyak kerja sama yang telah dibangun oleh UPPS dalam bidang Tridharma PT dan bidang lain yang relevan? Sejauh mana kerja sama yang dijalankan UPPS/PS memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu Tridharma PT dan penguatan reputasi PS pada level lokal, nasional, dan internasional?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

PT/UPPS telah menjalin kerja sama strategis yang luas di bidang Tridharma Perguruan Tinggi, baik di tingkat wilayah/lokal, nasional, dan internasional yang relevan dengan PS yang diakreditasi. Kerja sama tersebut mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bukti pelaksanaan kerja sama yang berupa laporan pelaksanaan kerja sama yang lengkap menunjukkan dampak signifikan dan keberhasilan kerja sama yang melampaui harapan, yang tercermin dari kontribusi terhadap peningkatan mutu Tridharma PT dan penguatan reputasi PS pada level lokal, nasional, dan internasional.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) Dokumen perjanjian (MoU/MoA) dan dokumen pelaksanaan kerja sama (PKS) pendidikan yang mencakup kesepakatan antara PT/UPPS dengan lembaga mitra tentang program pertukaran mahasiswa, pertukaran dosen, konferensi bersama, dan lain-lain; (2) Dokumen MoU/MoA dan dokumen PKS tentang kesepakatan formal antara PT/UPPS dan mitra kerja sama (misalnya, institusi penelitian, universitas lain, industri) yang merinci tujuan, ruang lingkup, dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam proyek penelitian; (3) Dokumen MoU/MoA dan dokumen PKS tentang kesepakatan dan rencana kerja sama antara PT/UPPS dan lembaga mitra; dan (4) Dokumen laporan kerja sama yang telah dilaksanakan berdasarkan MoU/MoA.

8. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 5-7, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

a. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi setempat. Evaluasi dan refleksi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sahih.

b. Tindak Lanjut

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, dan dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, serta berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih serta digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.

C. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi yang diposisikan sebagai insan dewasa dengan kesadaran untuk mengembangkan potensi diri secara mandiri. Sebagai bagian dari sivitas akademika, mahasiswa berperan aktif dalam pembelajaran, pencarian kebenaran ilmiah, serta penguasaan dan pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi guna menjadi ilmuwan, intelektual, praktisi, atau profesional yang berbudaya dan berintegritas. Mahasiswa memiliki hak atas pendidikan yang berkualitas, bertanggung jawab untuk mematuhi aturan kampus, dan berkontribusi secara positif dalam pengembangan pribadi dan profesional mereka.

9. Pelaksanaan Penerimaan Mahasiswa Baru

a. Panduan

Jelaskan bagaimana PT/UPPS melaksanakan seleksi calon mahasiswa baru yang mencerminkan prinsip kualitas, keadilan, inklusivitas, transparansi, akuntabilitas, dan fleksibilitas.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana PT/UPPS melaksanakan seleksi calon mahasiswa baru yang mencerminkan prinsip kualitas, keadilan, inklusivitas, transparansi, akuntabilitas, dan fleksibilitas? Apa langkah yang diambil oleh PT/UPPS untuk menghindari diskriminasi dalam proses seleksi? Bagaimana keefektifan mekanisme seleksi yang diterapkan PT/UPPS dalam memastikan keberagaman, peningkatan mutu akademik, dan kontribusi positif bagi pengembangan ekosistem pendidikan tinggi yang adil dan berkelanjutan?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelaksanaan seleksi calon mahasiswa baru tidak hanya memenuhi prinsip kualitas, keadilan, inklusivitas, transparansi, akuntabilitas, dan fleksibilitas, tetapi juga dilaksanakan secara konsisten, yang memberikan dukungan khusus bagi

mahasiswa yang memiliki kebutuhan khusus atau disabilitas, serta memungkinkan adanya rekognisi pembelajaran lampau, dan *fast track*/transfer. Penggunaan sistem seleksi berbasis digital membantu perguruan tinggi meminimalkan diskriminasi dan menjaga kualitas seleksi, yang pada gilirannya memperkuat keberagaman mahasiswa, meningkatkan mutu akademik, dan berkontribusi pada ekosistem pendidikan tinggi yang lebih adil dan berkelanjutan.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Panduan pendaftaran online, yang memberikan instruksi rinci tentang cara melakukan pendaftaran secara online, termasuk langkah-langkah pengisian formulir, pengunggahan dokumen, dan pembayaran biaya pendaftaran; (2) Dokumen verifikasi dan validasi, yang digunakan oleh panitia penerimaan untuk memverifikasi keabsahan data dan dokumen yang diserahkan oleh calon mahasiswa, seperti ijazah, transkrip nilai, dan sertifikat pendukung lainnya; (3) Laporan hasil seleksi yang mencatat hasil dari seluruh tahapan seleksi, termasuk nilai ujian, hasil wawancara, dan penilaian lain yang relevan.

10. Kualitas Input Mahasiswa

a. Panduan

Uraikan daya tampung dalam tiga tahun terakhir dan upaya PT dalam menentukan kriteria untuk memastikan mahasiswa yang diterima memenuhi kriteria seleksi yang tinggi mencakup IPK, TPA, TOEFL/bahasa Inggris yang setara, wawancara, dan mempertimbangkan prestasi non-akademik yang tinggi.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana PT memastikan bahwa mahasiswa yang diterima memenuhi kriteria seleksi yang tinggi mencakup IPK, TPA, TOEFL/bahasa Inggris yang setara, wawancara, dan mempertimbangkan prestasi non-akademik? Apa kriteria yang digunakan untuk menilai kualitas calon mahasiswa tersebut, seperti memenuhi persyaratan administrasi, lulus tes, dan memiliki prestasi non-akademik yang beragam? Apakah pendaftar dan yang lulus seleksi dapat memenuhi daya tampung dalam tiga tahun terakhir? Bagaimanakah keterkaitan rasio pendaftar dan yang diterima, jumlah pendaftar terhadap daya tampung, dan kualitas input berdasarkan mekanisme dan hasil seleksi?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

PT tidak hanya memiliki kriteria seleksi yang ketat dan berlapis, tetapi juga terus meningkatkan mekanisme seleksi untuk memilih mahasiswa dengan potensi akademik dan non-akademik yang unggul. Rasio pendaftar terhadap yang lulus seleksi sangat kompetitif, dan daya tampung selalu terpenuhi dengan mahasiswa yang berkualitas dalam lima tahun terakhir. Pendaftar memenuhi daya tampung dan memiliki kriteria seleksi yang tinggi yang mencakup IPK saat di program magister (> 3.25), TPA (≥ 450, skala 1 - 800), TOEFL (> 450, skala 1 - 700)/bahasa Inggris yang setara, dan mempertimbangkan prestasi non-akademik.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Laporan seleksi mahasiswa baru yang mencakup data pendaftar, hasil seleksi (IPK, TPA, TOEFL/bahasa Inggris yang setara), dan prestasi non-akademik; (2) Persyaratan dan kriteria seleksi mahasiswa baru yang menjelaskan persyaratan administrasi dan kriteria non-akademik yang digunakan

dalam proses seleksi; dan (3) Bukti prestasi non-akademik calon mahasiswa baru; dan (4) Dokumen kebijakan PT/UPPS mengenai daya tampung PS.

11. Ketersediaan, Aksesibilitas, dan Kualitas Layanan Mahasiswa

a. Panduan

Jelaskan upaya PT/UPPS merancang dan melaksanakan program layanan mahasiswa untuk mendukung perkembangan prestasi dan kepribadian mahasiswa yang meliputi layanan administrasi akademik, bimbingan konseling, kesehatan, keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, beasiswa, teknologi informasi, bimbingan penulisan dan publikasi ilmiah. Jelaskan pula aksesibilitas dan kualitas layanan mahasiswa tersebut.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana PT/UPPS merancang dan melaksanakan program layanan mahasiswa untuk mendukung perkembangan prestasi dan kepribadian mahasiswa yang meliputi layanan administrasi akademik, bimbingan konseling, kesehatan, keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, beasiswa, teknologi informasi, bimbingan penulisan dan publikasi artikel? Apakah layanan-layanan tersebut dapat diakses oleh semua mahasiswa? Apakah semua layanan mahasiswa tersebut memiliki kualitas yang baik sehingga memberi dampak positif terhadap pengembangan akademik dan kepribadian mahasiswa?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

PT/UPPS merancang dan melaksanakan program layanan mahasiswa untuk mendukung perkembangan prestasi dan kepribadian mahasiswa yang meliputi layanan administrasi akademik, bimbingan konseling, kesehatan, keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, beasiswa, teknologi informasi, bimbingan penulisan dan publikasi artikel. Layanan-layanan tersebut sangat berkualitas dan dapat diakses dengan baik oleh semua mahasiswa.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen kebijakan layanan mahasiswa, yang merinci kebijakan dan prosedur yang mengatur berbagai layanan mahasiswa, termasuk hak dan kewajiban mahasiswa, prosedur pengajuan keluhan, dan standar pelayanan yang harus dipenuhi oleh lembaga; (2) Buku panduan mahasiswa, yang menyediakan informasi lengkap tentang berbagai layanan yang tersedia bagi mahasiswa, termasuk layanan administrasi akademik, bimbingan konseling, kesehatan, keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, beasiswa, teknologi informasi, bimbingan penulisan artikel dan publikasi; dan (3) Jadwal layanan, dan (3) Dokumen Standar Pelayanan Minimum (SPM), yang menetapkan standar minimum yang harus dipenuhi oleh PT/UPPS dalam memberikan layanan kepada mahasiswa.

12. Perlindungan Mahasiswa

a. Panduan

Jelaskan bagaimana PT/UPPS/PS memberikan perlindungan kepada mahasiswa dari praktik-praktik yang merugikan, seperti perundungan (*bullying*), pelecehan seksual (*sexual harrasment*), dan intoleransi, yang tercermin dari adanya 4 aspek, yaitu ketersediaan unit/organ/satuan tugas pelaksana, ketersediaan panduan, kegiatan sosialisasi dan pelatihan, dan ketersediaan bukti pelaksanaan di tingkat PS.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana PT/UPPS/PS memberikan perlindungan kepada mahasiswa dari praktik-praktik yang merugikan, seperti perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi, yang tercermin dari adanya 4 aspek, yaitu (a) ketersediaan unit/organ/satuan tugas pelaksana, (b) ketersediaan panduan, (c) kegiatan sosialisasi dan pelatihan di PS, dan (d) ketersediaan bukti pelaksanaan di tingkat PS? Bagaimana keefektifan upaya perlindungan mahasiswa dalam membangun budaya kampus yang aman, inklusif, dan berkeadilan, serta bagaimana mekanisme evaluasi dan tindak lanjutnya mendukung terciptanya lingkungan akademik yang sehat dan berkelanjutan?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelampauan standar mutu ditunjukkan melalui upaya perlindungan mahasiswa yang dijalankan PT/UPPS/PS secara sistematis, komprehensif, dan berkesinambungan dari praktik yang merugikan—termasuk perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi. Di samping itu, pelampauan juga tercermin dari ketersediaan unit atau satuan tugas pelaksana yang berfungsi secara efektif, keberadaan panduan yang jelas dan operasional, terselenggaranya kegiatan sosialisasi dan pelatihan di tingkat PS, serta tersedianya bukti pelaksanaan yang terverifikasi. Keefektifan upaya perlindungan tersebut tampak pada terbentuknya budaya kampus yang aman, inklusif, dan berkeadilan, yang diperkuat oleh mekanisme evaluasi dan tindak lanjut yang konsisten sehingga mampu menjaga keberlanjutan lingkungan akademik yang sehat dan kondusif.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen kebijakan dan panduan yang mengatur perlindungan mahasiswa terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi; (2) Rekapitulasi kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang telah dilaksanakan terkait dengan perlindungan mahasiswa; (3) Bukti keberadaan sistem pelaporan yang dapat diakses oleh mahasiswa untuk melaporkan kasus perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi.

13. Prestasi Akademik dan Non-Akademik Mahasiswa

a. Panduan

Kemukakan dalam bentuk tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap jumlah prestasi akademik (seperti menjadi juara 1, 2, atau 3 dalam *scholar research competition, research poster competition*, dan sejenisnya; mengikuti program pertukaran mahasiswa internasional; mendapatkan pendanaan kompetitif, dan prestasi non-akademik (seperti juara di bidang olah raga, bidang seni, dan bidang kepemimpinan/organisasi) yang diraih oleh mahasiswa pada tingkat wilayah/lokal, nasional, dan internasional dalam 3 tahun terakhir.

b. Pertanyaan Pemandu

Berapa jumlah prestasi akademik dan prestasi non-akademik yang telah diraih oleh mahasiswa pada tingkat wilayah/lokal, nasional, dan internasional dalam 3 tahun terakhir? Apakah ada program khusus yang ditujukan untuk meningkatkan jumlah dan kualitas prestasi mahasiswa tersebut? Bagaimana kontribusi prestasi mahasiswa terhadap: (1) peningkatan reputasi akademik PS/UPPS, (2) penguatan jejaring eksternal, dan (3) pembentukan profil lulusan yang unggul dan berdaya saing global?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa dalam tiga tahun terakhir melebihi standar mutu yang ditetapkan, dengan berbagai pencapaian di tingkat wilayah/lokal, nasional, dan internasional. Program khusus seperti pelatihan intensif, bimbingan prestasi, dan kolaborasi nasional dan internasional telah berhasil meningkatkan kualitas serta kuantitas prestasi yang diraih oleh mahasiswa. Prestasi yang diraih berkontribusi nyata terhadap peningkatan reputasi akademik program studi, penguatan jejaring eksternal dengan berbagai mitra strategis, serta pembentukan profil lulusan yang unggul, adaptif, dan berdaya saing global.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Sertifikat akademik dan non-akademik, yang mencakup sertifikat yang diberikan kepada mahasiswa atas prestasi mereka dalam berbagai bidang, baik akademik maupun non-akademik, seperti sertifikat penghargaan untuk juara dalam kompetisi ilmiah, olahraga, seni, atau kegiatan ekstrakurikuler lainnya; (2) Portofolio prestasi yang mengompilasi semua bukti prestasi mahasiswa, termasuk sertifikat, piagam, publikasi, dan dokumentasi visual dari partisipasi mereka dalam berbagai kegiatan; dan/atau (3) Laporan kegiatan dan prestasi mahasiswa, yang mencatat partisipasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan dan kompetisi, serta pencapaian yang telah diraih.

14. Produktivitas Karya Inovatif dan/atau Publikasi Ilmiah Mahasiswa

a. Panduan

Kemukakan dalam format tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap produktivitas karya inovatif dan/atau karya ilmiah mahasiswa dalam 5 tahun terakhir, yang dapat berbentuk publikasi pada jurnal nasional minimal Sinta 4 dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama, paten/ paten sederhana, dan/atau karya seni yang dipamerkan/dipagelarkan.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana produktivitas karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yang dapat berbentuk publikasi ilmiah yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4 sesuai dengan bidang keilmuannya, dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama, paten/ paten sederhana, dan/atau karya seni yang dipamerkan/dipagelarkan? Faktor apa saja yang memengaruhi tingkat produktivitas karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa tersebut? Bagaimana kontribusi produktivitas karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa terhadap penguatan budaya akademik, peningkatan daya saing lulusan, dan reputasi program studi di tingkat nasional maupun internasional?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Dalam 5 tahun terakhir, ≥ 20% mahasiswa memiliki karya inovatif yang dapat berbentuk publikasi ilmiah yang dipublikasi pada jurnal nasional minimal Sinta 4 dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama, paten/ paten sederhana, dan/atau karya seni yang dipamerkan/dipagelarkan. Tingkat produktivitas tersebut dipengaruhi oleh budaya akademik yang kuat, pembimbingan intensif, ketersediaan fasilitas riset dan kreativitas, serta ekosistem kolaboratif antara mahasiswa dan dosen. Capaian karya inovatif dan publikasi ilmiah mahasiswa berkontribusi signifikan terhadap penguatan budaya akademik, peningkatan daya

saing lulusan, serta reputasi program studi di tingkat nasional maupun internasional, sehingga menunjukkan pelampauan standar mutu yang ditetapkan.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung berupa daftar karya inovatif yang dapat berbentuk publikasi pada jurnal nasional minimal Sinta 4 dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama, paten/ paten sederhana, dan/atau karya seni yang dipamerkan/ dipagelarkan.

15. Kepuasan Mahasiswa

a. Panduan

Jelaskan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan. Jelaskan pula proses penilaian yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap tiga aspek tersebut, yang meliputi penggunaan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan, pelaksanaannya di setiap akhir semester yang datanya terekam secara lengkap, hasil dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat, reviu terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan, tindak lanjut untuk perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran, dan publikasi hasil pengukuran tingkat kepuasan.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana tingkat kepuasan mahasiswa terhadap performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan? Bagaimana proses penilaian yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap tiga aspek tersebut, yang meliputi penggunaan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan, pelaksanaannya di setiap akhir semester yang datanya terekam secara lengkap, hasil dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat, reviu terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan, tindak lanjut untuk perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran, dan publikasi hasil kepuasan, tindak lanjut untuk perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran, dan publikasi hasil kepuasan yang mudah diakses? Apa strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa berdasarkan umpan balik yang diterima?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan fasilitas pendidikan sangat tinggi melalui menggunakan instrumen kepuasan yang valid, reliabel, dan mudah digunakan. Penilaian dilaksanakan setiap akhir semester dengan data yang terekam lengkap, dianalisis menggunakan metode yang tepat, direviu secara berkala, dan dipublikasikan secara terbuka serta mudah diakses. Hasil pengukuran kepuasan ditindaklanjuti melalui strategi peningkatan mutu yang terencana dan berkelanjutan—meliputi penyempurnaan pembelajaran, optimalisasi layanan akademik, peningkatan fasilitas, dan penguatan komunikasi dua arah—sehingga seluruh proses tersebut berkontribusi signifikan pada peningkatan kepuasan mahasiswa dan menunjukkan pelampauan standar mutu yang ditetapkan.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Kuesioner evaluasi pengajaran dosen, yang berisi survei yang diisi oleh mahasiswa untuk menilai kualitas pengajaran dosen, dan dokumen laporan yang merangkum hasil kuesioner evaluasi pengajaran yang dikumpulkan dari mahasiswa; (2) Kuesioner kepuasan layanan administrasi

akademik, yang berisi survei yang diisi oleh mahasiswa untuk menilai kualitas layanan administrasi akademik, dan dokumen laporan yang merangkum hasil kuesioner kepuasan layanan administrasi yang dikumpulkan dari mahasiswa; (3) Kuesioner kepuasan terhadap fasilitas pendidikan yang berisi survei yang diisi oleh mahasiswa untuk menilai kualitas dan kuantitas fasilitas pendidikan yang tersedia, dan dokumen laporan yang merangkum hasil kuesioner kepuasan terhadap fasilitas pendidikan yang dikumpulkan dari mahasiswa; dan (4) Hasil penilaian yang dapat diakses melalui *web*.

16. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Mahasiswa dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 9-15, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Mahasiswa dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

a. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dan Refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi setempat. Evaluasi dan refleksi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti Objective-Based Evaluation Model, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sahih.

b. Tindak Lanjut

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, dan dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, serta berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih, serta digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan

D. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan melalui pelaksanaan tugas non-pengajaran, seperti administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis, guna mendukung kelancaran proses pendidikan dan pencapaian standar kompetensi lulusan.

17. Kecukupan Jumlah DTPS

a. Panduan

Kemukakan dalam tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap jumlah, kompetensi, dan relevansi DTPS yang terlibat dalam kegiatan tridharma pada saat TS.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana kecukupan jumlah dan kompetensi DTPS untuk penyelenggaraan tridharma di PS yang diakreditasi? Apakah kompetensi DTPS sesuai dengan mata kuliah yang diampu? Sejauh mana jumlah, kompetensi, dan relevansi kompetensi DTPS tersebut berkontribusi positif terhadap mutu tridharma serta pencapaian visi keilmuan PS?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Program studi melampaui standar mutu dalam hal kecukupan jumlah DTPS karena jumlah DTPS di PS melebihi jumlah yang diperlukan dalam penyelenggaraan tridharma PT. Kompetensi mereka sesuai dengan mata kuliah yang diampu sehingga seluruh kegiatan tridharma dapat diselenggarakan secara optimal. Kompetensi DTPS yang relevan dengan bidang keilmuan program studi, ditambah dengan pengalaman dan rekognisi akademik mereka, berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu tridharma, penguatan implementasi visi keilmuan PS, dan pencapaian capaian pembelajaran lulusan secara berkelanjutan.

d. Bukti Pendukung
Bukti pendukung pelaksanaan seleksi calon dosen dan tendik mencakup: (1) Bukti Pendukung berupa Surat Keputusan mengajar atau Surat Keputusan homebase, yang dikeluarkan oleh pejabat berwenang yang menetapkan penugasan seorang dosen tetap; dan (2) Bukti data di PDDikti.

18. Jabatan Akademik DTPS

a. Panduan
Deskripsikan dalam format tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap jabatan akademik yang dimiliki oleh DTPS.

b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana distribusi jabatan akademik DTPS yang ada di PS saat TS? Faktor apa yang menyebabkan distribusi semacam itu? Bagaimana PT/UPPS mendorong dan mendukung DTPS untuk mencapai dan meningkatkan jabatan akademik mereka? Sejauh mana pencapaian dan peningkatan jabatan akademik DTPS tersebut berkontribusi positif terhadap peningkatan mutu tridharma serta penguatan daya saing dan reputasi PS di tingkat nasional maupun internasional?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
DTPS memiliki jabatan akademik yang bervariasi minimal lektor kepala yang berjumlah ≥ 2 orang. Variasi jabatan akademik yang ada merupakan hasil dari faktor-faktor seperti pengalaman akademik, rekam jejak penelitian, dan pemenuhan persyaratan kenaikan jabatan. PT/UPPS secara aktif mendukung pengembangan jabatan akademik DTPS melalui berbagai cara, seperti percepatan kenaikan jabatan, pendampingan publikasi, penguatan portofolio tridharma, penyediaan pelatihan dan dukungan administratif, kemitraan internasional, penelitian kolaboratif internasional, dan penulisan artikel dengan partner DTPS luar negeri. Pencapaian dan peningkatan jabatan akademik DTPS tersebut berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu tridharma, penguatan daya saing akademik, dan peningkatan reputasi PS di tingkat nasional maupun internasional.

d. Bukti Pendukung
Bukti Pendukung berupa Surat Keputusan pengangkatan jabatan akademik, yang dikeluarkan oleh pejabat berwenang yang menetapkan pengangkatan seorang dosen tetap pada jabatan akademik tertentu.

19. Beban Kerja DTPS

a. Panduan
Uraikan dalam tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap beban kerja (pendidikan, penelitian, PkM, dan kegiatan penunjang) DTPS pada saat TS yang

berdampak pada peningkatan kualitas tridarma yang seimbang, kesejahteraan DTPS, dan mutu program studi.

b. Pertanyaan Pemandu

Berapa rata-rata beban kerja DTPS pada saat TS yang meliputi kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan penunjang? Apakah beban kerja tersebut melampaui ketentuan yang berlaku sehingga menimbulkan beban berlebih? Faktor-faktor apa yang menyebabkan besarnya beban kerja DTPS tersebut? Bagaimana dampak jumlah beban kerja DTPS pada peningkatan kualitas tridarma yang seimbang, kesejahteraan DTPS, dan mutu program studi?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Rata-rata beban kerja DTPS pada tahun TS—yang mencakup pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan penunjang— berkisar antara 12 dan 16 SKS, berada dalam batas ketentuan yang berlaku sehingga tidak menimbulkan beban berlebih. Variasi beban kerja yang muncul dianalisis berdasarkan faktor-faktor seperti jumlah mahasiswa, kebutuhan kurikulum, tuntutan penelitian, dan keterlibatan DTPS dalam tugas institusional. Pengelolaan beban kerja yang terukur dan seimbang ini berdampak positif terhadap peningkatan kualitas tridharma secara proporsional, menjaga kesejahteraan DTPS, dan memperkuat mutu dan keberlanjutan kinerja program studi.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Laporan Beban Kerja Dosen (BKD), yang merinci beban kerja dosen tetap dalam satu semester atau satu tahun akademik, yang mencakup jumlah jam mengajar, kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan penunjang lainnya yang dilakukan oleh DTPS yang diambil dari sistem; (2) Jadwal mengajar untuk semester gasal dan semester genap; (3) Rekapitulasi BKD yang merangkum keseluruhan beban kerja DTPS di suatu program studi.

20. Pengakuan Kepakaran DTPS

a. Panduan

Deskripsikan dalam tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap pretasi DTPS yang memperoleh pengakuan dari pihak lain pada level wilayah/lokal, nasional, dan internasional, yang meliputi peran sebagai *visiting scholars* pada PT/PS terakreditasi unggul dan internasional, *keynote/invited speakers* pada konferensi nasional atau internasional, editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi, staf ahli/tenaga ahli/konsultan/nara sumber yang sesuai dengan bidang kepakaran PS.

b. Pertanyaan Pemandu

Berapa banyak DTPS yang memperoleh pretasi yang diakui oleh pihak lain pada level wilayah/lokal, nasional, dan internasional, seperti menjadi *visiting scholars* pada PT/PS terakreditasi unggul dan internasional, *keynote/invited speakers* pada konferensi nasional atau internasional, editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi, staf ahli/tenaga ahli/konsultan/nara sumber yang sesuai dengan bidang kepakaran PS? , dan memperoleh penghargaan atas prestasi? Faktor apa saja yang mempengaruhi jumlah DTPS yang memiliki pengakuan tersebut? Apa upaya yang telah dilakukan oleh PT/UPPS/PS untuk meningkatkan jumlah DTPS yang memiliki prestasi

berkualitas yang diakui oleh pihak lain? Bagaimana kontribusi pengakuan tersebut terhadap peningkatan repuasi akademik DTPS dan PS?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Minimal 80% DTPS memperoleh prestasi yang diakui/direkognisi oleh pihak lain pada level wilayah/lokal, nasional, dan internasional—seperti penugasan sebagai *visiting scholar* pada PT/PS terakreditasi unggul atau bereputasi internasional, *keynote/invited speaker* pada konferensi ilmiah, editor atau mitra bestari jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi, staf ahli/konsultan/ narasumber sesuai bidang kepakaran, serta penerima berbagai penghargaan profesional. Jumlah rekognisi tersebut dipengaruhi oleh kompetensi keilmuan, reputasi akademik, dan produktivitas tridharma DTPS, serta jejaring nasional dan internasional yang kuat yang mereka jalin. PT/UPPS/PS secara aktif meningkatkan jumlah DTPS berprestasi melalui fasilitasi kegiatan ilmiah, dukungan publikasi, penguatan kolaborasi, penyediaan insentif, dan pengembangan kapasitas akademik. Berbagai bentuk rekignisi tersebut berkontribusi signifikan terhadap peningkatan reputasi akademik DTPS dan program studi.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Sertifikat atau surat keterangan dari lembaga penyelenggara yang menyatakan keterlibatan DTPS sebagai *visiting professor/scholar*, *keynote/invited speaker*, editor atau mitra bestari, staf ahli/nara sumber, dan/atau yang menyatakan bahwa DTPS memperoleh penghargaan atas prestasi/kinerja; dan (2) Daftar kegiatan dan kontribusi ilmiah, yang mencakup daftar lengkap kegiatan profesional dan ilmiah yang diikuti oleh DTPS, termasuk menjadi staf ahli, atau narasumber.

21. Pengembangan Kompetensi DTPS

a. Panduan

Kemukakan dalam format tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap jumlah DTPS yang mengikut kegiatan pengembangan kompetensi (*postdoc*, *academic recharging program*, sertifikasi kompetensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) atau lembaga sertifikasi internasional, *workshop*/pelatihan minimal 32 jam, seminar/konferensi yang relevan dengan bidang ilmunya) dalam 3 tahun terakhir.

b. Pertanyaan Pemandu

Berapa jumlah DTPS yang mengikut kegiatan pengembangan kompetensi (*postdoc*, *academic recharging program*, sertifikasi kompetensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) atau lembaga sertifikasi internasional, *workshop*/pelatihan minimal 32 jam, seminar/konferensi yang relevan dengan bidang ilmunya) dalam 3 tahun terakhir? Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keterlibatan DTPS dalam kegiatan pengembangan kompetensi DTPS? Apa yang telah dilakukan oleh PT/UPPS/PS untuk meningkatkan jumlah DTPS yang melakukan peningkatan diri? Bagaimana partisipasi DTPS dalam pengembangan kompetensi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelaksnaan tridharma PT, penguatan jejaring akademik, dan pencapaian visi keilmuan PS secara berkelanjutan?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Jumlah DTPS yang mengikut kegiatan pengembangan kompetensi, seperti *postdoct*, *academic recharging program*, sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, *workshop*/pelatihan minimal 32 jam,

seminar/konferensi yang relevan dengan bidang ilmunya dalam 3 tahun terakhir sama dengan atau lebih besar dari 80%. Tingkat keterlibatan tersebut dipengaruhi oleh kompetensi individu, motivasi profesional, dukungan institusi, dan ketersediaan peluang pengembangan diri. PT/UPPS/PS secara aktif meningkatkan partisipasi DTPS melalui fasilitasi pendanaan, penyediaan program pelatihan, pendampingan pengembangan karier akademik, serta penguatan ekosistem riset dan kolaborasi. Keterlibatan DTPS dalam berbagai bentuk pengembangan kompetensi ini berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pelaksanaan tridharma, penguatan jejaring akademik nasional dan internasional, serta pencapaian visi keilmuan program studi secara berkelanjutan.

d. Bukti Pendukung
   Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen yang menunjukkan keikutsertaan dalam program *postdoc*; (2) Sertifikat pelatihan dan sertifikasi profesional, seperti sertifikat yang diperoleh DTPS setelah menyelesaikan kursus singkat, pelatihan, atau program sertifikasi profesional; (3) Sertifikat dan bukti partisipasi dalam *workshop* minimal 32 jam; dan (4) Sertifikat kompetensi BNSP atau internasional.

22. Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan

a. Panduan
   Kemukakan dalam tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pengembangan kompetensi (seperti studi lanjut, sertifikasi kompetensi dari BNSP, atau lembaga sertifikasi internasional, workshop/pelatihan minimal 16 jam yang relevan) dalam tiga tahun terakhir yang mendukung kinerja mereka. Analisis mencakup jumlah tenaga kependidikan yang ambil bagian dalam pengembangan kompetensi, faktor-faktor yang mendukung partisipasi mereka, dan dampak dari pengembangan kompetensi terhadap peningkatan kualitas layanan administrasi, keefektifan pelaksnaan tata kelola, dan pencapaian mutu akademik dan non-akademik di UPPS/PS.

b. Pertanyaan Pemandu
   Berapa jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pengembangan kompetensi yang relevan dengan bidang mereka (seperti studi lanjut, sertifikasi kompetensi dari BNSP, atau lembaga sertifikasi internasional, workshop/pelatihan minimal 16 jam yang relevan) dalam tiga tahun terakhir? Faktor apa saja yang memotivasi mereka dalam pengembangan kompetensi? Apa dampak dari pengembangan kompetensi tersebut terhadap peningkatan kualitas layanan administrasi, keefektifan pelaksnaan tata kelola, dan pencapaian mutu akademik dan non-akademik di UPPS/PS?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
   Dalam tiga tahun terakhir, tenaga kependidikan di UPPS mencukupi dari sisi jumlah dan kompetensi. Tenaga Kependidikan yang mengikuti pengembangan kompetensi (studi lanjut, sertifikasi kompetensi dari BNSP, atau lembaga sertifikasi internasional, *workshop*/pelatihan minimal 16 jam yang relevan) berjumlah minimal 25%. Keterlibatan tersebut didorong oleh motivasi profesional, kebutuhan peningkatan kapasitas kerja, dukungan institusi, dan peluang pengembangan karier yang tersedia. Pengembangan kompetensi tenaga kependidikan tersebut berdampak signifikan pada peningkatan kualitas layanan administrasi, keefektifan pelaksanaan tata kelola, serta pencapaian mutu akademik dan non-akademik di UPPS/PS.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung berupa ijasah pendidikan terakhir, sertifikat kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, dan/atau sertifikat keikutsertaan dalam workshop atau pelatihan minimal 16 jam yang sesuai dengan bidangnya.

23. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Dosen dan Tenaga Kependidikan dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 17-22, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Dosen dan Tenaga Kependidikan dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

a. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi setempat. Evaluasi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sahih.

b. Tindak Lanjut

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, dan dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, serta berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih, serta digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.

E. Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan

Keuangan adalah keseluruhan aspek perencanaan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pertanggungjawaban sumber daya finansial (yang mencakup sumber dana, mekanisme pengelolaan, kecukupan, keberlanjutan, transparansi, dan akuntabilitas) yang mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi secara efektif, berkesinambungan, dan sesuai prinsip *good governance*. Sarana dan prasarana perguruan tinggi mencakup seluruh fasilitas fisik dan infrastruktur, baik alat penunjang langsung kegiatan akademik seperti komputer dan peralatan laboratorium maupun fasilitas utama seperti gedung, ruang kelas, dan perpustakaan, yang mendukung kelancaran kegiatan akademik dan administrasi secara efektif.

24. Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan

a. Panduan

Uraikan rencana dan pengelolaan keuangan UPPS yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut, serta berbasis sistem informasi.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana UPPS merencanakan dan mengelola keuangan untuk mendukung operasional akademik dan administrasi, yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut? Apakah kegiatan-kegiatan tersebut telah didasarkan pada sistem informasi? Apakah selama ini perencanaan dan pengelolaah keuangan di UPPS berjalan secara efektif? Sejauh mana perencanaan dan pengelolaan keuangan yang dilakukan UPPS berkontribusi pada transparansi,

akuntabilitas, dan keberlanjutan pendanaan untuk menjamin pencapaian visi, misi, serta mutu akademik dan non-akademik?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
UPPS melaksanakan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang sistematis, efektif, dan berbasis sistem informasi, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut yang terdokumentasi dengan baik untuk mendukung operasional akademik dan administrasi. Seluruh proses pengelolaan keuangan berjalan dengan tingkat transparansi dan akuntabilitas yang tinggi, unatuk memastikan bahwa alokasi anggaran tepat sasaran dan mendukung keberlanjutan pendanaan. Perencanaan dan pengelolaan keuangan yang kuat tersebut berkontribusi signifikan terhadap pencapaian visi, misi, dan mutu akademik dan non-akademik UPPS.

d. Bukti Pendukung
Bukti pendukung meliputi (1) SK penugasan tim perencana RAPB; (2) Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB), yang mencakup rencana rinci mengenai pendapatan dan belanja UPPS untuk periode satu tahun; (3) Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), yaitu rencana kerja yang terintegrasi dengan anggaran yang disusun untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis institusi; dan/atau (4) Laporan Realisasi Anggaran (LRA), yang mencatat realisasi pendapatan dan belanja UPPS dibandingkan dengan anggaran yang telah direncanakan, sehingga memberikan gambaran tentang kinerja keuangan UPPS dalam suatu tahun dan membantu mengevaluasi penggunaan anggaran.

25. Penggunaan Anggaran

a. Panduan
Jelaskan biaya operasional pendidikan, penelitian, dan PkM untuk PS yang dialokasikan oleh PT/UPPS.

b. Pertanyaan Pemandu
Berapa besar biaya operasional pendidikan, penelitian, dan PkM untuk PS yang dialokasikan oleh PT/UPPS? Apakah besaran biaya tersebut dapat menjamin bahwa kegiatan tridharma PT dapat berjalan secara efektif dan berdampak positif terhadap kinerja PS? Apa upaya PT/UPPS agar besaran anggaran yang dialokasikan untuk PS dapat meningkat?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
PT/UPPS mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pendidikan, penelitian, dan PkM di PS. Biaya operasional pendidikan untuk PS senilai ≥ 20 Juta/mahasiswa/ tahun; Dana penelitian senilai ≥ 15 juta/dosen/ tahun; dan dana PkM PS senilai ≥ 5 juta/dosen/tahun. Besarnya biaya tersebut mampu menjamin bahwa kegiatan Tridharma PT dapat berjalan secara efektif dan berdampak positif terhadap kinerja PS. PT/UPPS meningkatkan alokasi pendanaan melalui optimalisasi perencanaan keuangan, diversifikasi sumber pendapatan, penguatan kerja sama eksternal, dan peningkatan efisiensi pengelolaan anggaran, sehingga ketersediaan dana bagi PS terus bertambah.

d. Bukti Pendukung
Bukti pendukung berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA) yang mencatat realisasi penggunaan anggaran di UPPS dalam kurun satu tahun, termasuk anggaran untuk pendidikan, penelitian, dan PkM di PS.

26. Ketersediaan dan Aksesibilitas Sarana dan Prasarana Utama Pendidikan

a. Panduan

Uraikan dan lakukan analisis terhadap kelengkapan, kualitas, aksesibilitas, keterawatan, kemutakhiran, dan kemanfaatan sarana dan prasarana utama pendidikan yang disediakan oleh PT/UPPS untuk mendukung kegiatan akademik PS.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana kelengkapan, kualitas, aksesibilitas, keterawatan, kemutakhiran, dan kemanfaatan sarana dan prasarana utama yang tersedia di UPPS untuk mendukung kegiatan akademik di PS? Apa upaya yang dilakukan oleh PT/UPPS untuk meningkatkan kelengkapan, kualitas, aksesibilitas, keterawatan, kemutakhiran, dan kemanfaatan sarana dan prasarana utama pendidikan? Bagaimana PT/UPPS memastikan bahwa semua mahasiswa dan dosen memiliki akses yang mudah dan adil ke semua fasilitas pendidikan yang tersedia? Bagaimana dampaknya terhadap kegiatan akademik dan administrasi?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Kelengkapan, kualitas, aksesibilitas, keterawatan, kemutakhiran, dan kemanfaatan sarana dan prasarana utama di PT/UPPS melebihi standar mutu yang diharapkan dan bermanfaat secara optimal untuk mendukung seluruh kegiatan di PS. PT/UPPS secara berkelanjutan meningkatkan kelengkapan, kualitas, aksesibilitas, keterawatan, kemutakhiran, dan kemanfaatan fasilitas melalui pengadaan terencana, pemeliharaan rutin, modernisasi peralatan, dan pemanfaatan teknologi pendidikan. Akses yang mudah dan adil bagi seluruh mahasiswa dan dosen dijamin melalui kebijakan penggunaan fasilitas yang inklusif, transparan, dan berbasis kebutuhan akademik. Ketersediaan fasilitas yang unggul tersebut memberikan dampak signifikan terhadap efektivitas kegiatan akademik dan administrasi, serta memperkuat mutu penyelenggaraan program studi.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Daftar inventaris aset, yang mencakup daftar lengkap semua sarana dan prasarana utama yang dimiliki oleh institusi, termasuk gedung, ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan peralatan teknologi; (2) Laporan kondisi sarana dan prasarana utama, yang memberikan informasi terperinci tentang kondisi fisik sarana dan prasarana, termasuk hasil inspeksi rutin dan penilaian kondisi; (3) Laporan aksesibilitas dan kemanfaatan fasilitas, yang mencakup penilaian aksesibilitas sarana dan prasarana, termasuk fasilitas untuk penyandang disabilitas, akses internet, dan ketersediaan ruang belajar yang memadai.

27. Ketersediaan dan Aksesibilitas Teknologi Informasi

a. Panduan

Tuliskan upaya PT/UPPS dalam menyediakan, mengembangkan, dan mengelola infrastruktur teknologi informasi (TI)/platform digital untuk mendukung kegiatan akademik dan administratif, yang memenuhi aspek kelengkapan, kualitas, kemutakhiran, keterintegrasian, keterawatan, dan aksesibilitas.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana PT/UPPS menyediakan, mengembangkan, dan mengelola infrastruktur TI untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi? Seberapa lengkap, berkualitas, mutakhir, terintegrasi, terawat, dan aksesibel TI yang digunakan?

Bagaimana dampak pengelolaan infrastruktur TI terhadap peningkatan keefektifan pembelajaran, efisiensi administrasi, kualitas layanan akademik, dan daya saing institusi di era transformasi digital? Apa yang dilakukan oleh PT/UPPS agar infrastruktur TI dapat memenuhi semua aspek tersebut?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Infrastruktur teknologi informasi yang disediakan oleh PT/UPPS sangat lengkap, berkualitas, mutakhir, terintegrasi, dan terawat. Aksesibilitas dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan terhadap TI sangat mudah, yang memungkinkan dukungan optimal untuk kegiatan akademik dan administratif serta meningkatkan efisiensi dan keefektifan operasional secara keseluruhan. Penguatan infrastruktur TI dilakukan melalui pengadaan teknologi terbaru, peningkatan kapasitas sistem, integrasi platform informasi, pemeliharaan berkala, serta penyediaan dukungan teknis yang responsif sehingga seluruh aspek kelengkapan, kualitas, kemutakhiran, keterawatan, dan aksesibilitas terpenuhi.

d. Bukti Pendukung
Bukti Pendukung meliputi (1) Daftar Inventaris Perangkat TI, yang mencakup daftar lengkap semua perangkat teknologi informasi yang dimiliki oleh institusi, termasuk komputer, server, perangkat jaringan, perangkat lunak, dan perangkat lain yang digunakan untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi; (2) Laporan Kondisi dan Pemeliharaan Perangkat TI, yang memberikan informasi terperinci tentang kondisi fisik dan operasional perangkat TI, termasuk hasil inspeksi rutin dan penilaian kondisi; dan/atau (3) Manual Penggunaan dan Keamanan TI, yang memberikan panduan tentang cara menggunakan perangkat TI dengan aman dan efektif, termasuk prosedur operasional standar, praktik keamanan, dan protokol penanganan masalah teknis.

28. Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Lingkungan (K3L)

a. Panduan
Jelaskan pemenuhan standar keamanan, keselamatan, dan kesehatan lingkungan (K3L) belajar/kerja di kampus yang memenuhi aspek ketersediaan kebijakan, sistem manajemen, dan peralatan dan fasilitas pendukung, pelaksanaan sosialisasi dan edukasi, dan pelaksanaan penilaian dan audit secara berkala.

b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana PT/UPPS menjamin pemenuhan standar keamanan, keselamatan, dan kesehatan lingkungan (K3L) belajar/kerja di kampus yang memenuhi aspek ketersediaan kebijakan, sistem manajemen, dan peralatan dan fasilitas pendukung, serta pelaksanaan sosialisasi dan edukasi, dan pelaksanaan penilaian dan audit secara berkala? Apakah sivitas akademika PS merasa puas dengan kondisi K3L tersebut? Apa upaya PT/UPPS untuk meningkatkan kualitas K3L belajar/kerja?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
PT/UPPS menjamin pemenuhan standar keamanan, keselamatan, dan kesehatan lingkungan (K3L) belajar/kerja di kampus yang memenuhi aspek ketersediaan kebijakan, sistem manajemen, dan peralatan dan fasilitas pendukung, serta pelaksanaan sosialisasi dan edukasi, dan pelaksanaan penilaian dan audit secara berkala, sehingga memperoleh tingkat kepuasan yang sangat tinggi dari sivitas akademika PS. UPPS secara proaktif meningkatkan kualitas K3L melalui modernisasi fasilitas keselamatan, penguatan budaya sadar K3L, serta perbaikan

berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik, sehingga kondisi K3L di lingkungan belajar/kerja selalu berada di atas standar yang ditetapkan.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen kebijakan; (2) Dokumen sistem manajemen; (3) Peralatan dan fasilitas pendukung; (4) Dokumen pelaksanaan sosialisasi dan edukasi; dan (5) Dokumen pelaksanaan penilaian dan audit secara berkala.

29. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 24-28, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

a. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi setempat. Evaluasi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sahih.

b. Tindak Lanjut

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih, serta digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.

F. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang bermanfaat bagi diri, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan yang relevan menekankan keselarasan antara kompetensi yang diperoleh mahasiswa dengan kebutuhan nyata dunia kerja dan masyarakat. Keselarasan tersebut diwujudkan melalui perancangan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), pengakuan kompetensi melalui sertifikasi profesional, dan pengembangan *soft skills* seperti *critical thinking*, *communication*, *collaboration*, dan *creativity* untuk membentuk lulusan yang adaptif, berdaya saing, dan berkarakter.

30. Pengembangan Kurikulum

a. Panduan

Jelaskan prosedur pengembangan kurikulum PS berbasis OBE PS meliputi langkah-langkah sebagai berikut: (1) evaluasi kurikulum berjalan, (2) penyusunan dokumen kurikulum, (3) *review* dan perbaikan, (4) pelaksanaan, (5) evaluasi dan tindak lanjut, dan (6) melibatkan *stakeholders* internal (pimpinan UPPS/PS, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) dan *stakeholders* eksternal (alumni, pengguna lulusan, asosiasi program studi/profesi, pakar). Jelaskan pula pemenuhan

karakteristik kurukulum yang baik, yaitu (1) lengkap, (2) sesuai dengan level KKNI, (3) koheren (ketepatan struktur kurikulum dalam pencapaian CPL), (4) mutakhir, (5) memperlihatkan ciri khusus PS, (6) memiliki fleksibilitas (keleluasaan untuk mengikuti pendidikan dari berbagai tahapan kurikulum dan keleluasaan untuk menyelesaikan pendidikan melalui rekognisi pembelajaran lampau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan), dan (7) memberi kesempatan mahasiswa belajar di luar program studi termasuk *microcredential*.

b. Pertanyaan Pemandu

Apakah kurikulum PS sudah berbasis OBE dan dikembangkan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: (1) evaluasi kurikulum berjalan, (2) penyusunan dokumen kurikulum, (3) *review* dan perbaikan, (4) pelaksanaan, (5) evaluasi dan tindak lanjut, dan (6) melibatkan *stakeholders* internal (pimpinan UPPS/PS, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) dan *stakeholders* eksternal (alumni, pengguna lulusan, asosiasi program studi/profesi, pakar)? Apakah kurikulum PS juga sudah memenuhi karakteristik kurukulum yang baik, yaitu (1) lengkap, (2) sesuai dengan level KKNI, (3) koheren (ketepatan struktur kurikulum dalam pencapaian CPL), (4) mutakhir, (5) memperlihatkan ciri khusus PS, (6) memiliki fleksibilitas (keleluasaan untuk mengikuti pendidikan dari berbagai tahapan kurikulum dan keleluasaan untuk menyelesaikan pendidikan melalui rekognisi pembelajaran lampau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan), dan (7) memberi kesempatan mahasiswa belajar di luar program studi termasuk *microcredential*? Sejauh mana implementasi kurikulum tersebut menghasilkan perubahan bermakna (*meaningful impact*) terhadap mutu proses pembelajaran dan capaian kompetensi lulusan, serta bukti apa yang dapat menunjukkan bahwa kurikulum yang dirancang tidak hanya memenuhi regulasi tetapi juga efektif dalam menjawab tantangan aktual dunia kerja dan kebutuhan masyarakat?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Program studi memiliki kurikulum berbasis OBE yang dikembangkan melalui langkah-langkah sistematis—mulai dari evaluasi kurikulum berjalan, penyusunan dokumen kurikulum, *review* dan perbaikan, pelaksanaan, hingga evaluasi dan tindak lanjut—serta melibatkan secara aktif *stakeholder* internal (pimpinan UPPS/PS, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) dan *stakeholder* eksternal (alumni, pengguna lulusan, asosiasi profesi/program studi, dan pakar). Kurikulum yang diterapkan memenuhi seluruh karakteristik kurikulum yang baik: lengkap, sesuai dengan level KKNI, koheren dalam mendukung pencapaian CPL, mutakhir, mencerminkan kekhasan PS, fleksibel termasuk mendukung RPL, dan memberi kesempatan belajar di luar PS termasuk *microcredential*. Implementasi kurikulum tersebut terbukti menghasilkan perubahan bermakna (*meaningful impact*) terhadap mutu pembelajaran dan capaian kompetensi lulusan, ditunjukkan melalui bukti relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, performa akademik dan profesional lulusan yang unggul, serta kemampuan kurikulum menjawab tantangan aktual pendidikan dan kebutuhan masyarakat.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen kurikulum PS berbasis OBE; dan (2) Dokumen pelaksanaan pengembangan kurikulum yang berisi minimal undangan, daftar presensi, dan notulen rapat/lokakarya.

31. Pelaksanaan Pembelajaran

a. Panduan

Jelaskan dan lakukan analisis terhadap pelaksanaan pembelajaran oleh DTPS berdasarkan parameter sebagai berikut (1) sesuai dengan RPS yang telah disusun, (2) menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif serta berpusat pada mahasiswa, (3) merealisasikan CPL melalui sub-CPMK, (4) fleksibel -- luring, daring, atau bauran (*hybrid*), (5) melaksanakan *assessment for learning*, (6) mengintegrasikan hasil penelitian/PkM, (g) memanfaatkan teknologi informasi yang relevan, dan (7) melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran.

b. Pertanyaan Pemandu

Apakah DTPS melaksanakan pembelajaran yang (1) sesuai dengan RPS yang telah dirancang, (2) menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif serta berpusat pada mahasiswa, (3) merealisasikan CPL melalui CPMK dan sub-CPMK, (4) fleksibel: luring, daring, atau bauran (*hybrid*), (5) melaksanakan *assessment for learning*, (6) mengintegrasikan hasil penelitian/PkM, (7) memanfaatkan teknologi informasi yang relevan, dan (8) melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran? Bagaimana praktik pembelajaran yang dilaksanakan DTPS tersebut berkontribusi pada pencapaian CPL dan pembentukan lulusan yang adaptif, inovatif, dan memiliki daya saing di tingkat nasional maupun internasional?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pembelajaran yang dilaksanakan oleh DTPS sesuai dengan RPS yang telah disusun sebelumnya, menggunakan metode mengajar yang berpusat pada mahasiswa untuk mendorong partisipasi aktif dan pengembangan keterampilan berpikir kritis, dan mengarah pada pencapaian CPL melalui CPMK dan sub-CPMK yang dirancang secara sistematis dan terukur. Di samping itu, assessment for learning juga menjadi bagian integral dari proses pembelajaran, yang memungkinkan evaluasi yang berorientasi pada peningkatan pembelajaran mahasiswa secara berkelanjutan. Hasil penelitian dan PkM yang dilakukan oleh dosen diintegrasikan ke dalam materi pembelajaran, sehingga relevansi dan kualitas keilmuan dapat terus ditingkatkan. Lebih jauh, DTPS memanfaatkan teknologi informasi secara efektif untuk mendukung proses pembelajaran, termasuk dalam penyampaian materi dan pengelolaan kelas. Program studi melampaui standar mutu dengan memastikan bahwa seluruh DTPS melaksanakan pembelajaran yang sepenuhnya sesuai dengan RPS, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, efektif, dan berpusat pada mahasiswa, serta merealisasikan CPL melalui CPMK dan sub-CPMK secara konsisten. Pembelajaran dilaksanakan secara fleksibel—luring, daring, atau bauran—dengan menerapkan *assessment for learning*, mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM, memanfaatkan teknologi informasi yang relevan, serta melakukan refleksi berkelanjutan untuk peningkatan mutu praktik pembelajaran. Implementasi pembelajaran yang baik ini berkontribusi signifikan terhadap optimalnya pencapaian CPL serta pembentukan lulusan yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun internasional.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen RPS yang mencakup minimal rumusan CPL, CPMK, Sub-CPMK, bahan ajar, metode pembelajaran, metode penilaian, dan referensi yang digunakan; dan (2) Materi ajar dalam bentuk modul, buku, handout, PPT, atau sejenisnya yang relevan dengan topik yang dibahas.

32. Integrasi Penelitian dan/atau PkM dalam Pembelajaran

a. Panduan

Kemukakan dalam tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap integrasi hasil penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran yang dilakukan oleh DTPS, yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut: Hasil penelitian dan/atau PkM relevan dengan mata kuliah inti PS; Hasil penelitian menjadi bagian dari materi mata kuliah; Pengintegrasian disertai bukti, seperti materi presentasi, *handout*, atau modul. Kemukakan jumlah DTPS yang mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM tersebut, dan jumlah mata kuliah inti PS yang dikembangklan berdasarkan integrasi hasil penelitian dan/atau PkM.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana DTPS melakukan integrasi hasil penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran, yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Hasil penelitian dan/atau PkM relevan dengan mata kuliah inti PS; (2) Hasil penelitian menjadi bagian dari materi mata kuliah; (3) Pengintegrasian disertai bukti, seperti materi presentasi, *handout*, atau modul? Berapa jumlah DTPS yang mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM tersebut? Berapa jumlah mata kuliah inti PS yang dikembangkan berdasarkan pada ingrasi hasil penelitian dan/atau PkM? Sejauh mana integrasi hasil penelitian dan/atau PkM yang dilakukan DTPS benar-benar meningkatkan mutu proses pembelajaran, memperkuat relevansi CPL, dan memberikan *impact* nyata terhadap kesiapan mahasiswa menghadapi perkembangan keilmuan dan kebutuhan dunia kerja?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

DTPS secara konsisten mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM yang relevan ke dalam pembelajaran pada mata kuliah inti PS, menjadikan temuan penelitian sebagai bagian dari materi perkuliahan, serta menyertakan bukti pendukung seperti materi presentasi, *handout*, atau modul. Jumlah DTPS yang melakukan integrasi ini lebih dari 30%, demikian pula jumlah mata kuliah inti yang dikembangkan berbasis hasil penelitian dan/atau PkM. Integrasi tersebut terbukti meningkatkan mutu proses pembelajaran, memperkuat relevansi CPL, serta memberikan dampak nyata terhadap kesiapan mahasiswa dalam menghadapi perkembangan keilmuan dan kebutuhan dunia kerja.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) RPS yang mencantumkan topik atau materi yang diambil dari hasil penelitian dan/atau PkM, lengkap dengan referensi penelitian tersebut; (2) *Handout*, modul, atau bahan presentasi yang secara eksplisit menggunakan data, temuan, atau hasil analisis dari penelitian dan/atau PkM; (3) Dokumen penelitian yang didanai kementerian atau lembaga lain, yang disertai dengan laporan akhir atau bukti penerimaan hibah; dan (4) Bukti publikasi penelitian yang relevan dengan mata kuliah, misalnya artikel jurnal, buku, atau prosiding konferensi.

33. Penilaian Pembelajaran

a. Panduan

Jelaskan pelaksanaan penilaian pembelajaran yang (a) sesuai dengan tujuan khusus pembelajaran/Sub-CPMK, (b) menggunakan teknik penilaian yang bervariasi, (c) memiliki tingkat kesulitan yang proporsional, (d) memberikan umpan balik yang konstruktif, dan (e) memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan banding terhadap hasil penilaian.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran mahasiswa secara adil, transparan, dan akuntabel? Bagaimana kesesuaian penilaian tersebut dengan tujuan khusus pembelajaran atau Sub-CPMK? Apakah teknik penilaian yang digunakan bervariasi, memiliki tingkat kesulitan yang proporsional, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajukan banding terhadap hasil penilaian mereka? Sejauh mana sistem penilaian yang diterapkan DTPS berkontribusi pada terciptanya budaya akademik yang jujur, mendorong pembelajaran berkelanjutan, serta memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan reflektif dan tanggung jawab terhadap proses belajarnya?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran dengan prinsip keadilan, transparansi, dan akuntabilitas. Penilaian tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa hasil belajar sesuai dengan tujuan khusus pembelajaran atau Sub-CPMK. Dalam proses penilaian, digunakan berbagai teknik penilaian yang bervariasi, seperti tes tertulis, proyek, presentasi, atau portofolio, yang disesuaikan dengan karakteristik materi dan kompetensi yang ingin dicapai. Tingkat kesulitan dari penilaian juga dirancang secara proporsional agar mencerminkan kemampuan mahasiswa dengan adil, tanpa memberatkan salah satu kelompok tertentu. Selain itu, DTPS memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa sebagai bagian dari pembelajaran, sehingga mereka dapat memahami kekuatan dan kelemahan dalam pencapaian hasil belajar. Mahasiswa juga diberi kesempatan untuk mengajukan banding terhadap hasil penilaian apabila mereka merasa ada ketidaksesuaian, guna menjaga transparansi dan rasa keadilan dalam proses evaluasi. Sistem penilaian yang diterapkan mampu menjamin objektivitas dan keandalan hasil belajar dan berkontribusi signifikan terhadap terciptanya budaya akademik yang jujur, mendorong pembelajaran berkelanjutan, dan memfasilitasi pengembangan kemampuan reflektif dan rasa tanggung jawab mahasiswa terhadap proses belajarnya.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) Dokumen RPS yang mencakup minimal rumusan CPL, CPMK, Sub-CPMK, bahan ajar, metode pembelajaran, metode penilaian, dan referensi yang digunakan, dan kisi-kisi penilaian; (2) Soal ujian dan tugas atau sejenisnya yang berisi perintah mengerjakan soal/tugas dan substansi soal/tugas; (3) Kunci jawaban dan rubrik penilaian; (4) Hasil pekerjaan mahasiswa atas soal/tugas yang diberikan oleh dosen; (5) Umpan balik tertulis yang diberikan oleh dosen atas jawaban dari mahasiswa; (6) Contoh permintaan banding atas ketidakpuasan hasil penilaian dari mahasiswa, apabila ada; dan (7) Dokumen kebijakan banding terhadap hasil penilaian.

34. Peningkatan Suasana Akademik

a. Panduan

Kemukakan upaya PS melakukan peningkatan suasana akademik melalui kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan untuk mendukung pengembangan keilmuan mahasiswa dengan cara menyelenggarakan kegiatan akademik di luar kelas, yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut: variasi kegiatan, frekuensi kegiatan, lingkup kegiatan, relevansi kegiatan dengan keilmuan PS, dan pendokumentasian pelaksanaan kegiatan yang lengkap dan terstruktur.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana PS meningkatkan suasana akademik melalui kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan guna mendukung perkembangan keilmuan mahasiswa? Bagaimana variasi kegiatan yang diselenggarakan oleh PS untuk menciptakan suasana akademik yang dinamis dan beragam? Seberapa sering kegiatan tersebut dilaksanakan dalam satu semester untuk memastikan keberlanjutan dan konsistensinya? Bagaimana lingkup kegiatan, apakah mencakup skala lokal, nasional, atau internasional? Bagaimanakah relevansi kegiatan yang dilaksanakan dengan keilmuan yang dimiliki oleh PS? Bagaimana pendokumentasian pelaksanaan kegiatan dilakukan secara lengkap dan terstruktur untuk memastikan setiap kegiatan terdokumentasi secara lengkap dan terstruktur sebagai bahan evaluasi dan pengembangan ke depan? Bagaimana kontribusi suasana akademik yang diciptakan PS mendukung pencapaian CPL mahasiswa, memperkuat identitas keilmuan program studi, dan meningkatkan daya saing lulusan di tingkat nasional maupun internasional?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Program studi melakukan upaya peningkatan suasana akademik melalui kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan guna mendukung perkembangan keilmuan mahasiswa dengan memenuhi beberapa aspek. Pertama, kegiatan yang diselenggarakan beragam, mencakup berbagai jenis kegiatan yang relevan (seperti bedah buku, kuliah umum, focus group discussion, pelatihan, dan seminar/konferensi). Kedua, kegiatan dilakukan minimal 4 kali dalam satu semester secara konsisten dalam 3 tahun terakhir. Ketiga, lingkup kegiatan mencakup skala lokal, nasional, dan/atau internasional. Keempat, pendokumentasian pelaksanaan kegiatan dilakukan secara lengkap dan terstruktur, yang mencakup minimal laporan pelaksanaan kegiatan, foto kegiatan, dan video kegiatan. Upaya sistematis ini berkontribusi signifikan terhadap pencapaian CPL mahasiswa, penguatan identitas keilmuan PS, serta peningkatan daya saing lulusan pada tingkat nasional maupun internasional.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa dokumen laporan pelaksanaan kegiatan yang memuat beberapa aspek, seperti nama kegiatan (seperti bedah buku, kuliah umum, focus group discussion, pelatihan, dan seminar/konferensi), jadwal kegiatan, nama dan lembaga asal nara sumber, daftar hadir peserta, foto kegiatan, dan video kegiatan.

35. Pembimbingan Tugas Akhir

a. Panduan

Jelaskan dan lakukan analisis terhadap pelaksanaan pembimbingan tugas akhir (tesis) oleh DTPS yang memenuhi aspek sebagai berikut: ketersediaan panduan

tugas akhir, sistem informasi tugas akhir, kecukupan jumlah dosen pembimbing, frekuensi pembimbingan.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana pelaksanaan pembimbingan tugas akhir dilakukan oleh DTPS? Apakah tersedia panduan tugas akhir yang lengkap dan jelas? Bagaimana sistem informasi tugas akhir dirancang dan dikelola, dan apakah sistem tersebut memadai untuk mendukung proses pembimbingan? Apakah jumlah pembimbing utama yang disediakan mencukupi kebutuhan mahasiswa? Seberapa sering pembimbingan dilakukan, dan apakah frekuensi pembimbingan tersebut optimal? Sejauh mana pelaksnaan pembimbingan tugas akhir berkontribusi positif pada ketepatan waktu kelulusan mahasiswa, kualitas karya ilmiah yang dihasilkan, dan reputasi akademik program studi?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelaksanaan pembimbingan tugas akhir oleh DTPS memenuhi parameter keterpenuhan standar kualitas apabila mencakup aspek-aspek utama. Pertama, tersedia panduan tugas akhir yang jelas dan komprehensif dan sistem informasi terintegrasi untuk mendukung proses administrasi dan pemantauan kemajuan secara transparan. Kedua, jumlah mahasiswa bimbingan sebagai pembimbing utama tugas akhir di program studi yang diakreditasi tiap semester sebanyak 1- 6. Ketiga, frekuensi pembimbingan mampu memastikan mahasiswa memiliki akses yang cukup untuk konsultasi dan mendapatkan masukan dari pembimbing. Keefektifan pembimbingan tugas akhir berkontribusi signifikan terhadap peningkatan ketepatan waktu kelulusan, mutu karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, dan reputasi akademik program studi.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa (1) Panduan tugas akhir yang dapat diakses melalui sistem informasi kampus; (2) Sistem informasi tugas akhir yang terintegrasi; (3) Daftar jumlah DTPS dan mahasiswa yang sedang menulis tugas akhir, serta rasio jumlah pembimbing terhadap jumlah mahasiswa; (4) Dokumentasi frekuensi pembimbingan, seperti kartu/buku bimbingan, jadwal pertemuan, atau laporan rutin, yang membuktikan adanya konsistensi interaksi antara pembimbing dan mahasiswa; dan (5) Sistem informasi yang digunakan dalam administrasi dan pembimbingan tugas akhir.

36. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Rata-Rata Lulusan

a. Panduan

Kemukakan dan lakukan analisis terhadap tren IPK lulusan dalam tiga tahun terakhir, termasuk pola peningkatan atau penurunan yang signifikan, serta faktor-faktor pendukung atau penghambatnya.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana tren IPK lulusan dalam tiga tahun terakhir? Apakah ada pola peningkatan atau penurunan yang signifikan? Apa saja faktor-faktor pendukung/penghambat yang dapat diidentifikasi dan dievaluasi untuk ditindak lanjuti? Sejauh mana analisis tren IPK lulusan dapat digunakan sebagai dasar perbaikan kurikulum, strategi pembelajaran, dan layanan akademik untuk meningkatkan mutu lulusan secara berkelanjutan?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Tren IPK lulusan dalam tiga tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan rata-rata IPK di antara 3.00 dan 3.50 atau lebih. Faktor-faktor seperti inovasi dalam metode pengajaran, dukungan akademik yang kuat, dan beban belajar yang seimbang berkontribusi pada pencapaian ini, dengan evaluasi dan penyesuaian terus-menerus oleh PS. Hasil analisis tren IPK lulusan dan faktor penyebabnya dimanfaatkan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan kurikulum, penyempurnaan strategi pembelajaran, dan peningkatan layanan akademik secara berkelanjutan.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) SK yudisium, (2) Transkrip nilai, yang berisi semua mata kuliah yang telah diambil oleh mahasiswa selama masa studi, beserta nilai yang diperoleh di setiap mata kuliah; dan (3) Laporan akademik tahunan, yang mencakup evaluasi keseluruhan kinerja akademik mahasiswa dalam satu tahun akademik, termasuk statistik IPK untuk seluruh mahasiswa, distribusi nilai, dan analisis kinerja akademik per PS.

37. Masa Studi Lulusan

a. Panduan

Kemukakan rata-rata masa studi mahasiswa dalam menyelesaikan program magister, faktor utama yang mempengaruhinya, dan dukungan yang diberikan UPPS/PS.

b. Pertanyaan Pemandu

Berapa rata-rata masa studi yang dibutuhkan mahasiswa untuk menyelesaikan program magister? Apa saja faktor utama yang mempengaruhi masa studi tersebut? Bagaimana UPPS/PS memberikan dukungan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan mereka, termasuk keberadaan program khusus? Bagaimana kontribusi analisis masa studi dan upaya dukungan yang diberikan UPPS/PS terhadap peningkatan ketepatan waktu kelulusan, kualitas capaian pembelajaran lulusan, dan efisiensi penyelenggaraan PS?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Masa studi mahasiswa magister antara 1,5 hingga 2 tahun. Beberapa faktor mempengaruhi masa studi mahasiswa, seperti kesiapan akademik, beban kurikulum, kualitas pembimbingan, dan ketersediaan layanan akademik. Program studi menawarkan dukungan komprehensif, termasuk bimbingan akademik yang intensif, layanan konseling, program khusus percepatan studi, dukungan finansial. Analisis tren masa studi lulusan dan faktor penyebabnya berdampak signifikan terhadap peningkatan ketepatan waktu kelulusan, kualitas capaian pembelajaran lulusan, dan efisiensi penyelenggaraan program studi.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Transkrip akademik, yang mencatat informasi tentang semester ketika mata kuliah diambil, yang dapat memberikan gambaran tentang perkembangan akademik mahasiswa dan total waktu untuk menyelesaikan studi; (2) Surat keputusan penerimaan dan surat keputusan kelulusan, yang mencakup surat keputusan resmi dari institusi yang menyatakan penerimaan mahasiswa baru dan surat keputusan kelulusan setelah menyelesaikan semua persyaratan akademik; dan (3) Bukti aktivitas bimbingan dan program khusus (jika ada).

38. Kelulusan Tepat Waktu

a. Panduan

Kemukakan dan lakukan analisis terhadap jumlah atau persentase mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi mereka sesuai dengan masa tempuh kurikulum (MTK).

b. Pertanyaan Pemandu

Berapa persen mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi mereka tepat waktu sesuai dengan masa tempuh kurikulum (MTK)? Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu dan apa dampaknya? Dukungan akademik (seperti bimbingan akademik dan fasilitas belajar) apa yang telah diberikan oleh UPPS/PS dalam membantu mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu? Apakah dukungan yang diberikan oleh UPPS/PS berdampak terhadap persentase kelulusan tepat waktu?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Persentase mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi tepat waktu sesuai masa tempuh kurikulum (MTK) mencapai sama dengan atau lebih dari 50%. UPPS/PS melakukan identifikasi terhadap faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pencapaian tersebut, seperti kesiapan akademik, motivasi belajar, beban kurikulum, kualitas pembimbingan, dan ketersediaan fasilitas belajar. UPPS/PS memberikan dukungan akademik yang diperlukan, termasuk bimbingan akademik, monitoring kemajuan studi, layanan konseling, akses fasilitas belajar yang memadai, dan intervensi akademik bagi mahasiswa berisiko. Dukungan tersebut berdampak positif terhadap peningkatan persentase kelulusan tepat waktu.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi data lulusan dalam tiga tahun terakhir, yang menunjukkan persentase mahasiswa berhasil menyelesaikan studi sesuai masa tempuh kurikulum (MTK).

39. Keberhasilan Studi Mahasiswa

a. Panduan

Kemukakan dan lakukan analisis terhadap persentase mahasiswa yang berhasil menyelesaikan (lulus) studi, faktor utama penyebab ketidaklulusan, dan strategi UPPS/PS yang diterapkan untuk meningkatkan angka kelulusan.

b. Pertanyaan Pemandu

Berapa persen mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi mereka? Apa faktor utama yang menyebabkan sebagian mahasiswa tidak berhasil lulus? Apa strategi yang diterapkan oleh UPPS/PS untuk meningkatkan persentase kelulusan mahasiswa dan bagaimana hasilnya? Sejauh mana tingkat kelulusan mahasiswa mencerminkan kualitas kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, kualitas layanan akademik, dan komitmen UPPS/PS terhadap keberhasilan studi mahasiswa?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Persentase mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi mencapai 85%. Sejumlah faktor menyebabkan beberapa mahasiswa tidak berhasil menyelesaikan studi mereka, seperti rendahnya motivasi dan kesiapan akademik, kendala ekonomi, masalah kesehatan atau psikologis, beban kuliah yang tidak terkelola, serta kurangnya dukungan akademik dan pendampingan yang memadai. UPPS/PS menerapkan strategi peningkatan kelulusan yang terencana dan berkelanjutan—

seperti penguatan bimbingan akademik, pemantauan progres studi berbasis sistem informasi, intervensi bagi mahasiswa berisiko, peningkatan layanan akademik, serta optimalisasi kurikulum—sehingga mampu meminimalkan kegagalan studi. Tingkat kelulusan yang dicapai mencerminkan kualitas kurikulum, pelaksnaan pembelajaran, layanan akademik, dan komitmen UPPS/PS terhadap keberhasilan studi mahasiswa.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Data lulusan dalam tiga tahun terakhir, yang menunjukkan persentase mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi mereka; (2) Transkrip akademik, yang mencatat semua mata kuliah yang telah diambil oleh mahasiswa selama masa studi, beserta nilai yang diperoleh di setiap mata kuliah; dan (3) Kartu Hasil Studi (KHS), yang diterbitkan setiap akhir semester dan mencatat nilai yang diperoleh mahasiswa untuk setiap mata kuliah yang diambil selama semester tersebut.

40. Tracer Study

a. Panduan

Jelaskan dan lakukan analisis terhadap pelaksanaan *tracer study* di PS oleh UPPS/PS dengan mencakup lima aspek penting sebagai berikut: (1) terkoordinasi ditingkat PT/ UPPS, (2) dilakukan secara regular setiap tahun dan terdokumentasi, (3) menggunakan instrumen yang mencakup seluruh inti pertanyaan *tracer study* Pendidikan tinggi, (4) ditargetkan pada seluruh lulusan TS-4 s.d TS-2, (5) analisis terhadap hasil *tracer study*.

b. Pertanyaan Pemandu

Apakah pelaksanaan *tracer study* di PS oleh UPPS/PS dalam 3 tahun terakhir telah memenuhi parameter berikut: (1) terkoordinasi ditingkat PT/ UPPS, (2) dilakukan secara regular setiap tahun dan terdokumentasi, (3) menggunakan instrumen yang mencakup seluruh inti pertanyaan *tracer study* Pendidikan tinggi, (4) ditargetkan pada seluruh lulusan TS-4 s.d TS-2 dengan jumlah lulusan mencapai 50% +1, (5) analisis terhadap hasil *tracer study*? Bagaimana hasil *tracer study* dimanfaatkan untuk perbaikan kurikulum (terutama pada aspek penentuan profil lulusan dan perumusan CPL) dan perbaikan pembelajaran di program studi? Apakah hasil tracer study telah memberikan gambaran relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, dan berkontribusi pada peningkatan reputasi, jejaring eksternal, dan daya saing program studi?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

UPPS/PS melaksanakan *tracer study* yang memenuhi parameter kualitas, yaitu terkoordinasi di tingkat PT/UPPS, dilakukan secara regular setiap tahun dan terdokumentasi lengkap, menggunakan instrumen yang mencakup seluruh inti pertanyaan *tracer study* pendidikan tinggi, dan menargetkan seluruh lulusan TS-4 s.d. TS-2 dengan capaian responden minimal 50% + 1, disertai analisis komprehensif terhadap hasilnya. Temuan *tracer study* dimanfaatkan secara sistematis untuk perbaikan kurikulum—terutama dalam penetapan profil lulusan dan perumusan CPL—serta peningkatan proses pembelajaran di program studi. Hasil *tracer study* memberikan gambaran kuat mengenai relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, sekaligus berkontribusi pada peningkatan reputasi PS, perluasan jejaring eksternal, dan penguatan daya saing lulusan di

tingkat nasional maupun internasional, sehingga menunjukkan pelampauan standar mutu yang ditetapkan.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) Bukti pelaksanaan *tracer study* yang lengkap dan sistematis yang berupa dokumen kebijakan dan SOP *tracer study*, SK tim pelaksana, instrumen *tracer study* yang tervalidasi, basis data lulusan, serta laporan pelaksanaan *tracer study* dalam 5 tahun terakhir; (2) Notulen rapat koordinasi pelaksanaan *tracer study*, jadwal pelaksanaan yang terintegrasi, dan laporan yang tersinkronisasi; (3) Bukti penyampaian hasil *tracer study* kepada pemangku kepentingan, seperti berita acara atau undangan sosialisasi, rekaman kegiatan presentasi, atau materi presentasi; dan (4) Dokumen tindak lanjut yang menunjukkan bagaimana hasil *tracer study* digunakan, seperti laporan revisi kurikulum, perubahan strategi pembelajaran, atau pengembangan program pelatihan tambahan.

41. Kesiapkerjaan, Kewirausahaan, dan Studi Lanjut

a. Panduan

Kemukakan dalam format tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap persentase lulusan yang bekerja di lembaga pendidikan tertentu atau bidang lainnya yang relevan dengan profil lulusan, melakukan usaha mandiri, dan melakukan studi lanjut ke program doktor.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana persentase lulusan yang bekerja di lembaga pendidikan tertentu, melakukan usaha mandiri dalam bidang kependidikan, dan melakukan studi lanjut? Faktor apa saja yang mempengaruhi persentase tersebut? Apa langkah konkret yang dilakukan oleh UPPS/PS untuk meningkatkan kesiapkerjaan (*employability*), kewirausahaan, dan studi lanjut lulusan, dan bagaimana hasilnya? Bagaimana capaian lulusan dalam dunia kerja, kewirausahaan, dan studi lanjut mencerminkan relevansi kurikulum, keefektifan pembelajaran, dan keberhasilan UPPS/PS dalam menyiapkan lulusan yang adaptif, kompetitif, dan berdaya saing global?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Lulusan yang bekerja di lembaga pendidikan tertentu, berwirausaha, melanjutkan studi ke S3 menunjukkan persentase yang tinggi, yaitu melebihi 80%. Beberapa faktor mempengaruhi kesiapkerjaan, kewirausahaan, dan studi lanjut, seperti kualitas kurikulum, keefektifan pembelajaran, penguatan soft skills, jejaring kemitraan, dan dukungan layanan karier. UPPS/PS menerapkan program inovatif, seperti pembekalan karier, pelatihan intensif, magang berkualitas, inkubator bisnis, penguatan kewirausahaan, dan kolaborasi dengan industri, untuk meningkatkan kesiapkerjaan, kewirausahaan, peningkatan karir, integrasi kompetensi abad 21 dalam pembelajaran, dan studi lanjut lulusan secara signifikan. Program-program tersebut berdampak sangat posisif terhadap kesiapkerjaan, kewirausahaan, dan studi lanjut lulusan. Capaian lulusan dalam dunia kerja, kewirausahaan, dan studi lanjut tersebut mencerminkan relevansi kurikulum, efektivitas strategi pembelajaran, serta keberhasilan UPPS/PS dalam menyiapkan lulusan yang adaptif, kompetitif, dan berdaya saing global.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung berupa laporan *tracer study* yang berisi hasil survei yang dilakukan untuk melacak keberadaan lulusan setelah mereka menyelesaikan studi, yang mencakup informasi tentang pekerjaan pertama lulusan, relevansi pekerjaan dengan bidang studi, waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan pekerjaan pertama, keterlibatan dalam kewirausahaan atau studi lanjut.

42. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

a. Panduan

Kemukakan dan lakukan analisis terhadap rata-rata waktu tunggu (dalam hitungan bulan) yang diperlukan oleh lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama.

b. Pertanyaan Pemandu

Berapa rata-rata lama waktu yang dibutuhkan oleh para lulusan PS untuk mendapatkan pekerjaan pertama mereka? Bagaimana distribusi waktu tunggu di antara para lulusan -- apakah sebagian besar mendapatkan pekerjaan dalam waktu yang relatif sama, atau ada variasi yang signifikan? Faktor-faktor apa yang mungkin mempengaruhi durasi waktu tunggu tersebut? Bagaimana analisis waktu tunggu lulusan dapat dimanfaatkan untuk mengevaluasi relevansi kurikulum, keefektifan layanan karier, serta strategi UPPS/PS dalam meningkatkan daya saing dan kesiapan kerja lulusan, dan bagaimana hasilnya?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Lulusan mampu memperoleh pekerjaan pertama dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah kelulusan. Program studi melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi durasi waktu tunggu lulusan, termasuk namun tidak terbatas pada: relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri, keefektivan program pengembangan karir, dan kondisi pasar kerja. Analisis waktu tunggu dimanfaatkan secara optimal untuk mengevaluasi relevansi kurikulum, meningkatkan keefektifan layanan karier, dan menyempurnakan strategi UPPS/PS dalam meningkatkan daya saing serta kesiapan kerja lulusan, yang terbukti menghasilkan peningkatan signifikan dalam penyerapan lulusan dan penguatan citra program studi.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa hasil tracer study yang dilakukan secara sistematis dan berkala kepada para lulusan, yang mencakup tanggal kelulusan dan tanggal mulai bekerja pada pekerjaan pertama.

43. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

a. Panduan

Kemukakan dan lakukana analisis terhadap persentase lulusan yang jenis pekerjaan pertamanya sesuai dengan bidang keilmuan PS.

b. Pertanyaan Pemandu

Berapa banyak lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan pertama yang selaras dengan bidang keilmuan yang mereka pelajari selama kuliah? Apakah mayoritas lulusan bekerja pada posisi yang memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka perolehan dari PS? Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi tingkat kesesuaian bidang pekerjaan dengan bidang studi para lulusan? Apa upaya PS dalam meningkatkan persentase lulusan yang bekerja sesuai bidang keilmuannya, dan bagaimana hasilnya?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Minimal 60% lulusan memperoleh pekerjaan yang selaras dengan bidang keilmuan PS, yang ditunjukkan melalui kesesuaian antara deskripsi pekerjaan dengan CPL yang telah ditetapkan. Program studi secara konsisten melakukan pemetaan dan analisis terhadap pemanfaatan pengetahuan serta keterampilan lulusan di tempat kerja pertama mereka, dengan target minimal 60% lulusan menyatakan bahwa kompetensi yang diperoleh selama studi berkontribusi signifikan terhadap pelaksanaan tugas kerja. Program studi melakukan kajian berkala terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan, serta mengembangkan dan mengimplementasikan strategi peningkatan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. PS secara berkelanjutan melakukan upaya untuk meningkatkan persentase lulusan yang bekerja sesuai bidang keilmuannya melalui penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan industri, penguatan *experiential learning*, peningkatan kualitas magang, sertifikasi kompetensi, serta perluasan kerja sama strategis dengan dunia kerja. Upaya ini secara signifikan meningkatkan daya saing lulusan. Upaya tersebut menunjukkan hasil positif terhadap peningkatan kesesuaian bidang kerja dan reputasi lulusan.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa hasil *tracer study* yang dilengkapi dengan data rinci mengenai profil pekerjaan pertama lulusan, yang mencakup nama institusi, posisi/jabatan, dan deskripsi pekerjaan yang menunjukkan relevansi dengan bidang keilmuan.

44. Kepuasan Pengguna Lulusan

a. Panduan

Jelaskan tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki oleh lulusan, yang meliputi sembilan (9) aspek, yaitu etika, keahlian pada bidang ilmu yang merupakan kompetensi uatama, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kemampuan kerja sama, pengembangan diri, berpikir kritis, dan kreativitas berdasarkan data yang diterima untuk lulusan dalam 3 tahun (TS-4 sampai dengan TS-2).

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki oleh lulusan, yang meliputi etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kemampuan kerja sama, pengembangan diri, berpikir kritis dan kreativitas, berdasarkan data yang diterima untuk lulusan dalam 3 tahun (TS-4 sampai dengan TS-2)? Apa saja faktor penyebab tingkat kepuasan tersebut? Bagaimana UPPS/PS menggunakan hasil evaluasi terhadap tingkat kepuasan pengguna lulusan tersebut untuk memperbaiki kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran di kampus, dan bagaimana hasilnya?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki lulusan sangat tinggi, dengan apresiasi khusus pada etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kemampuan kerjasama, pengembangan diri, berfikir kritis dan kreativitas, berdasarkan data yang diterima untuk lulusan dalam 3 tahun (TS-4 sampai dengan TS-2). Tingkat kepuasan tersebut dipengaruhi antara lain oleh

relevansi kurikulum, kualitas proses pembelajaran, efektivitas praktik lapangan, serta penguatan *soft skills* dan *hard skills* selama studi, yang berdampak positif pada kinerja lulusan di dunia kerja. UPPS/PS secara sistematis memanfaatkan hasil evaluasi kepuasan pengguna lulusan untuk memperbaiki kurikulum, menyempurnakan metode pembelajaran, meningkatkan layanan akademik, serta menyesuaikan program pengembangan kompetensi mahasiswa, sehingga memperkuat mutu lulusan.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung berupa hasil survei kepuasan pengguna, yang berisi kuesioner yang dirancang untuk mengumpulkan umpan balik dari pengguna lulusan (misalnya, lembaga pendidikan, lembaga pemerintah, atau organisasi lain) mengenai kepuasan mereka terhadap kinerja dan kompetensi lulusan, yang mencakup berbagai aspek seperti etika kerja, keahlian di bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerja sama, pengembangan diri, berpikir kritis dan kreatif, berdasarkan data yang diterima untuk lulusan dalam 3 tahun (TS-4 sampai dengan TS-2).

45. Asesmen Pencapaian CPL

a. Panduan

Jelaskan bagaimana PS melakukan asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah inti penciri keilmuan PS yang berkontribusi pada CPL, melakukan evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL, dan menindaklanjuti hasil evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL tersebut.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana PS melakukan asesmen terhadap pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah inti penciri keilmuan PS? Bagaimana PS melakukan evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa? Bagaimana PS menindaklanjuti hasil evaluasi terhadap pencapaian CPL tersebut? Bagaimana hasil asesmen pencapaian CPL berdasarkan pada capaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah inti penciri keilmuan PS tersebut berkontribusi pada penguatan relevansi kurikulum, kualitas pembelajaran, dan relevansi penilaian hasil belajar mahasiswa?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Program Studi melaksanakan asesmen untuk mengukur pencapaian CPL dengan mengacu pada capaian hasil belajar mahasiswa, yang diterapkan pada minimal 15% mata kuliah penciri keilmuan PS. Selanjutnya, PS melakukan evaluasi secara rinci dan komprehensif terhadap hasil asesmen tersebut guna memastikan kesesuaian dengan capaian hasil belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil evaluasi, PS mengambil langkah tindak lanjut yang relevan untuk meningkatkan pencapaian CPL. Seluruh proses tersebut—mulai dari asesmen, evaluasi, hingga tindak lanjut—didukung oleh bukti yang sahih untuk memastikan validitas dan akuntabilitasnya. Hasil asesmen pencapaian CPL yang dikelola secara berkualitas ini berkontribusi signifikan terhadap relevansi kurikulum, peningkatan mutu proses pembelajaran, dan kesesuaian penilaian hasil belajar mahasiswa.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Laporan hasil asesmen yang menunjukkan bagaimana CPL dievaluasi berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa di setiap

mata kuliah; (2) Dokumen yang mencakup hasil evaluasi keseluruhan dari CPL di tingkat PS, termasuk perbandingan antara target CPL dan hasil nyata; (3) Bukti adanya tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi CPL, seperti revisi kurikulum, peningkatan metode pembelajaran, atau pelatihan dosen.

46. Evaluasi Kurikulum

a. Panduan

Jelaskan mekanisme evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh UPPS/PS dengan mencakup aspek-aspek berikut: (a) evaluasi mikro dilakukan paling lama 1 tahun sekali; (b) evaluasi makro dilakukan paling lama 3 tahun sekali; (c) evaluasi merujuk pada kebijakan pemerintah, visi keilmuan PS, perkembangan IPTEKS (termasuk literasi digital), tuntutan industri, dunia usaha, dan dunia kerja (IDUKA), kebutuhan masyarakat, dan keterampilan abad XXI: kreativitas, bernalar kritis, komunikasi, kolaborasi, kemampuan adaptif, karakter, dan kesadaran berkewarganegaraan; (d) evaluasi melibatkan stakeholder internal dan eksternal; (e) evaluasi didokumentasikan secara lengkap.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana UPPS/PS melakukan evaluasi kurikulum secara mikro paling lama setahun sekali untuk menilai dan memperbaiki elemen-elemen kurikulum seperti RPS, materi ajar, dan referensi? Apakah UPPS/PS melakukan evaluasi kurikulum secara makro paling lama 3 tahun sekali? Bagaimana evaluasi tersebut mempertimbangkan kebijakan pemerintah; visi keilmuan PS; perkembangan IPTEKS (termasuk literasi digital), tuntutan industri, dunia usaha, dan dunia kerja (IDUKA); kebutuhan masyarakat, dan keterampilan abad XXI: kreativitas, bernalar kritis, komunikasi, kolaborasi, kemampuan adaptif, karakter, dan kesadaran berkewarganegaraan? Apakah evaluasi tersebut melibatkan stakeholder internal dan eksternal? Bagaimana pendokumentasian kegiatan evaluasi kurikulum dilakukan? Sejauh mana hasil evaluasi kurikulum berkontribusi pada peningkatan relevansi kurikulum, mutu dan daya saing lulusan, serta memastikan kurikulum selalu adaptif terhadap perubahan global dan kebutuhan masyarakat?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

UPPS/PS melakukan evaluasi kurikulum secara mikro paling lama satu tahun sekali dengan memperbarui RPS, materi ajar, dan referensi untuk memastikan kualitas pembelajaran. Evaluasi kurikulum secara makro dilakukan paling lama setiap tiga (3) tahun sekali dengan pendekatan komprehensif, mempertimbangkan kebijakan pemerintah, visi keilmuan PS, perkembangan IPTEKS, tuntutan IDUKA, dan kebutuhan masyarakat secara optimal. Keterlibatan pihak internal dan eksternal dalam proses evaluasi sangat kuat, dengan masukan dari pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara proaktif diintegrasikan, menghasilkan kurikulum yang sangat relevan dan berkualitas tinggi. Seluruh kegiatan evaluasi kurikulum didokumentasikan secara lengkap dan terstruktur. Hasil evaluasi kurikulum tersebut secara nyata meningkatkan relevansi kurikulum—yaitu kesesuaian materi, metode pembelajaran, dan capaian pembelajaran dengan perkembangan IPTEKS, kebutuhan dunia kerja dan industri, serta kebutuhan masyarakat—sekaligus meningkatkan mutu dan daya saing lulusan, sehingga kurikulum selalu adaptif terhadap perubahan global dan kebutuhan masyarakat.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung berupa dokumen hasil evaluasi kurikulum baik secara mikro maupun makro, yang berisi hasil dari proses reviu kurikulum yang dilakukan secara periodik, yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pimpinan UPPS, dosen, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan.

47. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Pendidikan dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 30-46, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Pendidikan dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

a. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi setempat. Evaluasi dan refleksi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sahih.

b. Tindak Lanjut

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, serta dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, serta berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih, serta digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.

G. Penelitian

Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian yang relevan menekankan keselarasan antara fokus kajian dengan kebutuhan nyata masyarakat dan dunia kerja. Keselarasan ini mencakup pemahaman mendalam terhadap tantangan dan peluang yang dihadapi dalam konteks sosial, ekonomi, dan industri, sehingga penelitian mampu memberikan kontribusi nyata dalam memecahkan masalah dan menghasilkan inovasi yang bermanfaat. Selain itu, relevansi penelitian juga ditunjukkan melalui kemampuan menghasilkan temuan dan solusi yang dapat diimplementasikan dalam praktik, sehingga memberikan dampak nyata bagi pembangunan masyarakat yang inklusif, demokratis, dan berorientasi pada kemajuan ilmu pengetahuan serta kesejahteraan manusia.

48. Peta Jalan Penelitian

a. Panduan

Gambarkan peta jalan (*roadmap*) penelitian PS yang (a) mendukung pencapaian visi keilmuan PS, (b) memiliki fokus dan tahapan yang jelas, (c) didukung oleh SDM yang kompeten dalam keilmuan, dan (d) disertasi dengan analisis terhadap ketepatan dan relevansi peta jalan penelitian.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana *roadmap* penelitian dirancang untuk mendukung pencapaian visi keilmuan PS? Apakah topik-topik penelitian dalam *roadmap* relevan memiliki fokus dan tahapan yang jelas? Apakah *roadmap* penelitian didukung oleh SDM yang

kompeten dalam keilmuan? Bagaimana implementasi *roadmap* penelitian berkontribusi dan relevan terhadap peningkatan kualitas riset, penguatan reputasi akademik, serta berdampak nyata terhadap pengembangan ilmu dan pemecahan masalah di masyarakat?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Roadmap penelitian dirancang secara sistematis untuk mendukung pencapaian visi keilmuan PS, memuat topik-topik penelitian yang relevan, memiliki fokus dan tahapan jangka pendek, menengah, serta panjang yang jelas, dan didukung oleh SDM yang kompeten di bidang keilmuan terkait. Implementasi *roadmap* penelitian tersebut berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas riset, penguatan reputasi akademik program studi, serta memberikan dampak nyata dalam pengembangan ilmu dan pemecahan masalah di masyarakat, sehingga menunjukkan pelampauan standar mutu yang ditetapkan.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) Dokumen perencanaan dan pelaksanaan penelitian, seperti dokumen *roadmap* penelitian program studi yang mencantumkan visi keilmuan, topik-topik penelitian, dan tahapan yang terukur (jangka pendek, menengah, panjang); (2) Laporan kegiatan Tridharma PT yang mencakup integrasi penelitian dengan pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat; (3) Data SDM, seperti profil dosen beserta rekam jejak penelitian, keahlian, dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian sesuai bidang keilmuan; (4) Laporan evaluasi berkala *roadmap* penelitian, hasil diskusi atau kolaborasi dengan *stakeholders*, dan publikasi ilmiah atau luaran penelitian yang relevan dengan bidang keilmuan PS.

49. Produktivitas Penelitian DTPS

a. Panduan

Kemukakan dalam tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap jumlah DTPS yang melakukan penelitian dengan dana mandiri/PT, dana dalam negeri, dan dana dari luar negeri dalam tiga tahun terakhir.

b. Pertanyaan Pemandu

Dalam tiga tahun terakhir, berapa jumlah DTPS yang melakukan penelitian dengan dana mandiri/PT, dana dalam negeri, dan dana dari luar negeri dalam tiga tahun terakhir? Bagaimana distribusi sumber pendanaan (mandiri/PT, dalam negeri, dan luar negeri) tersebut mencerminkan kemandirian, jejaring, dan kapasitas riset DTPS dalam mendukung pengembangan keilmuan program studi? Bagaimana variasi sumber dan besaran dana penelitian DTPS berkontribusi terhadap produktivitas dan keberlanjutan riset, peningkatan reputasi akademik, serta kemampuan PS untuk berkompetisi dan berkolaborasi di tingkat nasional maupun internasional?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Jumlah DTPS yang melakukan penelitian dengan dana mandiri/PT, dana dalam negeri, dan dana luar negeri dalam tiga tahun terakhir lebih dari 75%. Distribusi pendanaan dari ketiga sumber tersebut sangat berimbang, yang menunjukkan tingkat kemandirian, jejaring, dan kapasitas riset DTPS yang sangat kuat dalam mendukung pengembangan keilmuan program studi. Variasi sumber dan besaran dana berkontribusi signifikan terhadap produktivitas dan keberlanjutan aktivitas riset, peningkatan reputasi akademik, serta kemampuan PS untuk berkompetisi dan berkolaborasi pada tingkat nasional maupun internasional.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung berupa: (1) rekapitulasi data penelitian DTPS yang memuat daftar nama dosen yang melakukan penelitian, jenis sumber pendanaan (mandiri/PT, dalam negeri, luar negeri), dan jumlah judul penelitian per kategori sumber dana; (2) dokumen resmi pendukung yang meliputi antara lain kontrak penelitian dan laporan penelitian; (3) luaran penelitian yang berupa artikel yang telah dipublikasikan, buku ajar, model pembelajaran, dan lain-lain.

50. Pelibatan Mahasiswa dalam Penelitian DTPS

a. Panduan

Kemukakan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian DTPS serta kontribusi yang diberikan dalam penelitian tersebut.

b. Pertanyaan Pemandu

Berapa jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian DTPS? Apakah mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis penelitian, publikasi, dan/atau presentasi di konferensi ilmiah? Bagaimana keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS berdampak pada peningkatan akademik dan profesional mahasiswa? Faktor-faktor apa yang mendukung kontribusi peningkatan perkembangan akademik dan profesional tersebut?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian DTPS cukup banyaak, sehingga mereka memperoleh pengalaman praktis dalam kegiatan riset, publikasi ilmiah, dan/atau presentasi pada konferensi akademik. Keterlibatan tersebut berdampak signifikan terhadap peningkatan perkembangan akademik dan profesional mahasiswa melalui penguatan kapasitas penelitian, penalaran ilmiah, kemampuan komunikasi akademik, serta pemahaman metodologi yang lebih mendalam. Kontribusi positif tersebut didukung oleh faktor-faktor seperti kualitas pembimbingan dosen, ketersediaan fasilitas riset, budaya akademik yang kondusif, serta peluang kolaborasi internal dan eksternal. Seluruh capaian ini mencerminkan pelampauan standar mutu program studi.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa dokumen laporan penelitian yang telah disahkan oleh pihak berwenang, yang di dalamnya terdapat nama mahasiswa dan peran yang mereka lakukan dalam kegiatan penelitian bersama DTPS.

51. Jumlah Publikasi Karya Ilmiah DTPS

a. Panduan

Kemukakan dalam tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap jumlah karya ilmiah yang relevan dengan kepakaran DTPS dalam tiga tahun terakhir yang (1) dipublikasikan di jurnal nasional dan/atau jurnal internasional, (2) dipresentasikan di seminar nasional dan/atau internasional, dan (3) dipublikasikan di media massa wilayah, nasional, dan/atau internasional.

b. Pertanyaan Pemandu

Dalam tiga tahun terakhir, berapa banyak karya ilmiah DTPS yang (1) dipublikasikan di jurnal nasional dan/atau jurnal internasional, (2) dipresentasikan di seminar nasional dan/atau internasional, dan (3) dipublikasikan di media massa wilayah, nasional, dan/atau internasional? Faktor apa saja yang mempengaruhi jumlah atau persentase publikasi karya ilmiah DTPS? Apa yang telah dilakukan oleh PT/UPPS/PS

untuk meningkatkan jumlah publikasi karya ilmiah DTPS, dan apakah upaya tersebut memperlihatkan hasil positif? Apakah karya ilmiah DTPS memiliki tema/topik yang relevan dengan kepakaran mereka dan bidang keilmuan? Bagaimana tren produktivitas dan relevansi publikasi karya ilmiah DTPS berkontribusi terhadap penguatan visi keilmuan dan peningkatan reputasi akademik DTPS dan PS di tingkat nasional dan internasional?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Sebanyak ≥ 40% DTPS memiliki karya ilmiah DTPS yang (1) dipublikasikan di jurnal nasional dan/atau jurnal internasional, (2) dipresentasikan di seminar nasional dan/atau internasional, dan (3) dipublikasikan di media massa wilayah, nasional, dan/atau internasional. Capaian tersebut dipengaruhi oleh budaya riset yang kuat, ketersediaan fasilitas penelitian, kompetensi DTPS, dan jejaring kolaborasi nasional dan internasional. PT/UPPS/PS secara aktif meningkatkan jumlah publikasi melalui pendampingan penulisan, klinik publikasi, insentif riset, penyediaan akses database ilmiah, serta perluasan kemitraan, yang terbukti memberikan hasil positif terhadap peningkatan produktivitas publikasi. Seluruh karya ilmiah DTPS memiliki relevansi tinggi dengan kepakaran dan bidang keilmuan PS, dan tren produktivitas tersebut berkontribusi kuat terhadap penguatan visi keilmuan, peningkatan reputasi akademik DTPS dan PS, serta posisi kompetitif PS di tingkat nasional maupun internasional.

d. Bukti Pendukung
Bukti Pendukung meliputi (1) Rekapitulasi tahunan jumlah karya ilmiah DTPS yang (a) dipublikasikan di jurnal nasional dan/atau jurnal internasional, (b) dipresentasikan di seminar nasional dan/atau internasional, dan (c) dipublikasikan di media massa wilayah, nasional, dan/atau internasional; (2) Indikator reputasi jurnal, seminar, dan media massa di mana karya ilmiah DTPS diterbitkan dan diseminarkan.

52. Jumlah DTPS yang melakukan Publikasi Karya Ilmiah

a. Panduan
Kemukakan persentase DTPS yang memiliki publikasi dengan tema/topik yang relevan dengan kepakaran DTPS dan bidang keilmuan PS yang dipublikasikan oleh DTPS pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau *corresponding author* dalam 3 tahun terakhir. Aspek dalam tabel minimal meliputi nama DTPS, judul karya ilmiah, dan kategori publikasi (Sinta 1 atau Sinta 2; jurnal internasional, jurnal internasional Scopus Q1, Q2, Q3, atau Q4; dan WoS).

b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana persentase DTPS yang memiliki publikasi di jurnal nasional terakreditasi (minimal Sinta 2) dan/atau jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau *corresponding author* dalam tiga tahun terakhir? Faktor apa saja yang mempengaruhi persentase publikasi tersebut? Bagaimana respons PS terhadap persentase tersebut? Apa saja upaya yang telah dilakukan oleh PS untuk meningkatkan jumlah publikasi karya ilmiah DTPS di jurnal nasional terakreditasi (minimal Sinta 2) dan/atau jurnal internasional bereputasi, dan apa hasilnya?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Persentase DTPS yang memiliki publikasi di jurnal nasional terakreditasi (minimal Sinta 2) dan/atau jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau *corresponding author* minimal 40% (dalam 3 tahun terakhir), yang dipengaruhi antara lain oleh faktor seperti kompetensi riset DTPS, dukungan fasilitas, budaya akademik, dan jejaring kolaborasi. PS merespons capaian tersebut dengan memperkuat budaya riset dan publikasi melalui berbagai upaya strategis, seperti penyediaan klinik penulisan ilmiah, pendampingan publikasi, insentif publikasi, kolaborasi riset dengan mitra nasional maupun internasional, serta peningkatan akses terhadap sumber daya penelitian. Upaya terpadu tersebut secara nyata meningkatkan produktivitas publikasi DTPS.

d. Bukti Pendukung
Bukti pendukung berupa (1) Rekapitulasi jumlah publikasi DTPS dalam tiga tahun terakhir di jurnal nasional terakreditasi (minimal Sinta 2) dan/atau jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus atau WoS); dan (2) Bukti publikasi yang berupa DOI, tautan ke jurnal, atau sertifikat publikasi.

53. Jumlah Artikel Ilmiah DTPS yang Disitasi

a. Panduan
Kemukakan dalam tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap rerata jumlah artikel yang dipublikasikan DTPS yang disitasi dalam tiga tahun terakhir.

b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana rata-rata jumlah artikel yang dipublikasikan oleh DTPS dalam tiga tahun terakhir? Faktor apa saja yang mempengaruhi jumlah karya ilmiah yang disitasi? Apa yang telah dilakukan oleh DTPS untuk meningkatkan jumlah sitasi tersebut dan bagaimana hasilnya? Bagaimana produktivitas dan dampak sitasi artikel DTPS mencerminkan kualitas riset, kontribusi pada pengembangan ilmu, serta reputasi program studi dalam kancah akademik nasional maupun internasional?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Rata-rata jumlah artikel DTPS yang disitasi dalam tiga tahun terakhir mencapai 6 sampai dengan 9 dokumen, yang mencerminkan pengaruh dan visibilitas riset mereka di tingkat nasional maupun internasional. Jumlah sitasi dipengaruhi oleh faktor seperti kebaruan penelitian, kekuatan metodologi, visibilitas publikasi, serta jejaring kolaborasi nasional dan internasional. DTPS secara aktif meningkatkan sitasi melalui diseminasi hasil riset, pemanfaatan repositori ilmiah terbuka, publikasi pada jurnal bereputasi tinggi, serta kolaborasi riset yang strategis, dan upaya ini telah menunjukkan hasil positif berupa peningkatan sitasi dan pengakuan akademik. Produktivitas publikasi dan dampak sitasi tersebut mencerminkan kualitas riset, kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu, serta memperkuat reputasi program studi di tingkat nasional maupun internasional, sehingga menunjukkan pelampauan standar mutu yang ditetapkan.

d. Bukti Pendukung
Bukti pendukung berupa data artikel yang disitasi dari database ilmiah terkemuka seperti Scopus, *Web of Science*, atau Google Scholar.

54. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Penelitian dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 48-53, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Penelitian dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

a. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi setempat. Evaluasi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sahih.

b. Tindak Lanjut

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, serta dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, serta berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih, serta digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.

H. Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. PkM yang relevan merujuk pada kesesuaian antara kontribusi dan intervensi PT dengan kebutuhan nyata dan aspirasi masyarakat. Kegiatan tersebut tidak hanya berfokus pada pemberian solusi terhadap permasalahan lokal dan global, tetapi juga pada pengembangan kapasitas, kemitraan berkelanjutan, serta penguatan nilai kewarganegaraan, partisipasi, dan inklusi untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan inovatif.

55. Produktivitas PkM DTPS

a. Panduan

Kemukakan produktivitas PkM DTPS dalam tiga tahun terakhir dari pembiayaan PT/mandiri, dalam negeri, dan luar negeri. Kemukakan pula besar anggaran untuk setiap PkM. Sajikan data tersebut dalam bentuk tabel yang mencakup judul PkM, nama pengabdi utama, sumber pendanaan, dan besaran anggaran untuk memudahkan analisis tren dan pola pendanaan PkM DTPS dalam periode tersebut.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana produktivitas PkM DTPS dalam tiga tahun terakhir ditinjau dari aspek sumber pendanaan dan besaran anggaran? Berapa jumlah PkM yang dibiayai oleh PT/mandiri, lembaga dalam negeri di luar PT, dan lembaga luar negeri? Sejauh mana setiap sumber pendanaan tersebut berkontribusi terhadap total PkM DTPS? Bagaimana variasi sumber dan besaran dana PkM berkontribusi terhadap keberlanjutan kegiatan, relevansi pengabdian dengan kebutuhan masyarakat, serta penguatan peran program studi dalam pembangunan lokal, nasional, maupun internasional?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Produktivitas PkM DTPS dalam tiga tahun terakhir dinilai berdasarkan sumber pendanaan dan besaran anggaran yang tersedia, yaitu yang didanai oleh PT atau

secara mandiri, lembaga dalam negeri di luar PT, serta lembaga luar negeri. Selain itu, kontribusi setiap sumber pendanaan terhadap total jumlah PkM yang dilakukan oleh DTPS dievaluasi untuk memastikan keberagaman sumber pendanaan, kecukupan anggaran, dan dukungan terhadap keberlanjutan PkM. Variasi sumber dan besaran dana yang kuat berkontribusi pada penguatan peran PS dalam pembangunan lokal, nasional, dan internasional.

d. Bukti Pendukung
Bukti Pendukung berupa (1) laporan hasil PkM, yang mencakup laporan lengkap PkM DTPS yang telah selesai dan yang telah disahkan oleh Lembaga Penelitian PT; (2) Dokumen yang berisi jumlah dana PkM DTPS dan sumber pendanaan; dan (3) Surat Keputusan PkM.

56. Pelibatan Mahasiswa dalam PkM DTPS

a. Panduan
Kemukakan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM DTPS serta kontribusi yang diberikan dalam PkM tersebut.

b. Pertanyaan Pemandu
Berapa jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam PkM DTPS? Bagaimana pelibatan mahasiswa dalam PkM DTPS berkontribusi pada perkembangan akademik dan profesional mereka? Apakah mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis penelitian, publikasi, dan/atau presentasi di konferensi ilmiah? Apa dampak keterlibatan mahasiswa dalam PkM DTPS terhadap perkembangan akademik, profesional, dan kompetensi abad 21 (*critical thinking, creativity, communication, and collaboration*) mahasiswa?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Pelibatan mahasiswa dalam PkM DTPS sangat tinggi. Jumlah judul PkM yang melibatkan mahasiswa sama dengan atau lebih besar dari 75%. Pelibatan tersebut dimulai dari perencanaan (penyusunan proposal, unggah proposal, penyusunan instrumen), pelaksanaan (pengambilan data, pengolahan data, dan pelaksanaan kegiatan PkM), sampai penyusunan laporan luaran PkM dan/atau publikasi hasil PkM. Pelibatan tersebut berdampak secara signifikan terhadap perkembangan akademik, profesional, dan kompetensi abad 21 (*critical thinking, creativity, communication, and collaboration*) mahasiswa.

d. Bukti Pendukung
Bukti pendukung berupa dokumen laporan PkM yang telah disahkan oleh pihak berwenang, yang di dalamnya terdapat nama mahasiswa dan peran yang mereka lakukan di dalam kegiatan PkM bersama DTPS.

57. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 55-56, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

a. Evaluasi dan Refleksi
Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi setempat. Evaluasi dan refleksi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan

menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sahih.

b. Tindak Lanjut
Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, serta dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, serta berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih, serta digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.

I. Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu pendidikan tinggi adalah proses sistemik yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara terencana dan berkelanjutan. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) mencakup rangkaian unsur dan proses yang saling berkaitan untuk menjamin peningkatan mutu di seluruh institusi pendidikan tinggi. Dalam pelaksanaannya, penjaminan mutu dibagi menjadi dua sistem utama: Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yang dikelola secara otonom oleh perguruan tinggi, dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), yang dilakukan melalui proses akreditasi oleh lembaga eksternal untuk memastikan mutu secara menyeluruh.

58. Terbentuknya Unsur Pelaksana Penjaminan Mutu

a. Panduan
Jelaskan keberadaan unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS, yang tercermin dari tersedianya surat keputusan resmi tentang pembentukan unit penjaminan mutu sebagai dasar hukum keberadaannya, adanya struktur organisasi penjaminan mutu yang fungsional yang dilengkapi dengan deskripsi kerja yang rinci bagi setiap personel, dan keterlibatan personel yang kompeten dalam bidang penjaminan mutu untuk memastikan pelaksanaan tugas berjalan secara optimal sesuai standar yang ditetapkan.

b. Pertanyaan Pemandu
Apakah tersedia surat keputusan resmi pembentukan unit penjaminan mutu di UPPS sebagai dasar hukum bagi keberadaan unit tersebut? Apakah terdapat struktur organisasi penjaminan mutu yang fungsional dan mendukung keefektifan pelaksanaan penjaminan mutu? Bagaimana deskripsi kerja (*job description*) dirumuskan untuk setiap personel dalam struktur organisasi agar setiap individu memahami peran dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan penjaminan mutu? Apakah personel yang terlibat memiliki kompetensi yang memadai di bidang penjaminan mutu, dan bagaimana kompetensi tersebut dinilai untuk memastikan pelaksanaan tugas sesuai dengan standar yang ditetapkan? Bagaimana keberadaan, struktur, dan kompetensi unit penjaminan mutu berperan dalam menumbuhkan budaya mutu yang berkelanjutan serta meningkatkan akuntabilitas dan daya saing UPPS di tingkat nasional maupun internasional?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Standar mutu terbentuknya unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS tercermin dari diterbitkannya surat keputusan resmi tentang pembentukan unit penjaminan mutu di UPPS yang menjadi dasar hukum keberadaannya. Di samping itu, terdapat struktur organisasi yang fungsional, yang diikuti dengan deskripsi kerja (job description) yang rinci bagi setiap personel dalam struktur organisasi tersebut,

untuk memastikan bahwa setiap individu memahami peran dan tanggung jawabnya dalam mendukung pelaksanaan penjaminan mutu. Personel yang terlibat memiliki kompetensi yang memadai di bidang penjaminan mutu untuk memastikan pelaksanaan tugas sesuai dengan standar yang ditetapkan. Keberadaan, struktur, dan kompetensi unit penjaminan mutu tersebut berkontribusi signifikan dalam menumbuhkan budaya mutu berkelanjutan, memperkuat akuntabilitas, serta meningkatkan daya saing UPPS di tingkat nasional maupun internasional.

d. Bukti Pendukung

Dokumen pendukung meliputi (1) SK pembentukan unit penjaminan mutu yang dikeluarkan oleh pimpinan lembaga yang kompeten, yang di dalamnya terdapat bagan struktur organisasi dan deskripsi kerja untuk masing-masing bagian; dan (2) Sertifikasi kompetensi penjaminan mutu dari para personel pelaksana penjaminan mutu.

59. Ketersediaan Perangkat Penjaminan Mutu

a. Panduan

Jelaskan perangkat SPMI yang dimiliki oleh PT/UPPS yang terdiri atas kebijakan SPMI yang menjadi landasan penyelenggaraan penjaminan mutu di UPPS; pedoman penerapan yang mengatur siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP) standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi) dalam SPMI; standar dan/atau kriteria yang mencakup norma dan acuan mutu penyelenggaraan pendidikan serta pengelolaan perguruan tinggi; dan tata cara pendokumentasian implementasi SPMI secara lengkap dan sistematis.

b. Pertanyaan Pemandu

Seberapa lengkap perangkat SPMI yang telah dimiliki oleh UPPS? Apakah UPPS telah memiliki perangkat SPMI yang mencakup unsur-unsur berikut: kebijakan SPMI yang menjadi landasan penyelenggaraan penjaminan mutu di UPPS; pedoman penerapan yang mengatur siklus PPEPP standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi) dalam SPMI; standar dan/atau kriteria yang mencakup norma dan acuan mutu penyelenggaraan pendidikan serta pengelolaan perguruan tinggi; dan tata cara pendokumentasian implementasi SPMI secara lengkap dan sistematis? Bagaimanakah pemanfaatan Teknologi Informasi yang lengkap dan andal untuk mendukung implementasi SPMI? Bagaimana kelengkapan perangkat SPMI tersebut berkontribusi pada kualitas dan konsistensi penerapan budaya mutu, keefektifan tata kelola akademik, serta peningkatan akuntabilitas UPPS di mata pemangku kepentingan internal dan eksternal?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

UPPS telah menetapkan perangkat SPMI minimal yang mencakup unsur-unsur berikut: kebijakan SPMI yang menjadi landasan penyelenggaraan penjaminan mutu di UPPS; pedoman penerapan yang mengatur siklus PPEPP standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi) dalam SPMI; standar dan/atau kriteria yang mencakup norma dan acuan mutu penyelenggaraan pendidikan serta pengelolaan perguruan tinggi; dan tata cara pendokumentasian implementasi SPMI secara lengkap dan sistematis. Penggunaan Teknologi Informasi yang lengkap, terintegrasi, dan andal

semakin memperkuat implementasi SPMI. Kelengkapan perangkat SPMI tersebut berkontribusi signifikan terhadap kualitas dan konsistensi penerapan budaya mutu, keefektifan tata kelola akademik, serta peningkatan akuntabilitas UPPS di mata pemangku kepentingan internal dan eksternal.

d. Bukti Pendukung

Dokumen pendukung berupa perangkat kebijakan SPMI yang menjadi landasan penyelenggaraan penjaminan mutu di UPPS; pedoman penerapan yang mengatur siklus PPEPP standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi) dalam SPMI; standar dan/atau kriteria yang mencakup norma dan acuan mutu penyelenggaraan pendidikan serta pengelolaan perguruan tinggi; dan tata cara pendokumentasian implementasi SPMI secara lengkap dan sistematis.

60. Pelaksanaan SPMI dengan Siklus PPEPP Standar Pendidikan Tinggi

a. Panduan

Jelaskan pelaksanaan SPMI di level UPPS dalam bidang Tridharma PT (pendidikan, penelitian, dan PkM) dengan mengikuti siklus PPEPP Standar Pendidikan Tinggi.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI berbasis teknologi informasi dengan siklus PPEPP? Bagaimana keefektifan PT/UPPS/PS dalam menetapkan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, dan meningkatkan standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi)? Bagaimana pelaksanaan SPMI berbasis teknologi informasi dengan siklus PPEPP tersebut mendorong terciptanya budaya mutu yang berkelanjutan, peningkatan kualitas Tridharma PT, serta pencapaian visi dan daya saing PT/UPPS/PS di tingkat nasional maupun internasional?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Parameter pelampauan standar mutu dalam pelaksanaan penjaminan mutu di PT/UPPS/PS tercermin dari keefektifan pelaksanaan SPMI berbasis teknologi informasi melalui siklus PPEPP Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi). Implementasi SPMI yang efektif tersebut secara signifikan mendorong terbangunnya budaya mutu yang berkelanjutan, peningkatan kualitas Tridharma PT, serta pencapaian visi dan daya saing PT/UPPS/PS di tingkat nasional maupun internasional.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa dokumen laporan pelaksanaan SPMI dengan siklus PPEPP di PT/UPPS/PS, yang berupa notulen rapat, berita acara kegiatan, foto kegiatan, dan lain-lain yang relevan.

61. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Penjaminan Mutu dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 58-60, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Penjaminan Mutu dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

a. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi setempat yang menekankan pada prinsip akuntabilitas, transparansi, nirlaba, efektivitas,

efisiensi, dan peningkatan mutu berkelanjutan. Evaluasi dan refleksi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sahih.

b. Tindak Lanjut

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, serta dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, serta berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih, serta digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.

BAB III
PENGISIAN DATA KINERJA PROGRAM STUDI

Data Kinerja Program Studi (DKPS) merupakan data kuantitatif yang secara bertahap akan diambil dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) dan sumber resmi lain yang dapat dipertanggungjawabkan. DKPS memuat capaian indikator kinerja UPPS sebagai unit pengusul akreditasi program studi, dan capaian indikator kinerja PS yang diakreditasi.

DKPS diisi oleh UPPS/PS dengan menggunakan template Microsoft Excel yang telah disediakan. Data yang diisikan harus dalam TS yang ditetapkan sesuai dengan waktu pengajuan akreditasi.

1. Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi

Tuliskan kerjasama Tridharma PT di Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi

No.	Lembaga Mitra	Tingkat [1)]			Judul Kegiatan Kerjasama [2)]	Manfaat bagi PS yang diakreditasi	Waktu dan Durasi	Bukti Kerjasama [3)]
		Interna-sional	Nasional	Wilayah/ Lokal				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)
Pendidikan								
1								
2								
3								
..								
Jumlah								
Penelitian								
1								
2								
3								
..								
Jumlah								
Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)								
1								
2								
3								
..								
Jumlah								

Keterangan:

1) Beri tanda centang (V) pada kolom yang sesuai
2) Diisi dengan judul kegiatan kerjasama yang sudah diimplementasikan, melibatkan sumber daya dan memberikan manfaat bagi program studi yang diakreditasi
3) Tautan bukti kerjasama, berupa *Memorandum of Understanding* (MoU) dan/atau *Memorandum of Agreement* (MoA) harus didukung bukti pelaksanaan seperti Surat Penugasan, Surat Pelaksanaan Kerjasama (SPK), bukti-bukti pelaksanaan (laporan, hasil kerjasama, luaran kerjasama), atau bukti lain yang relevan.

2. Kualitas Input Mahasiswa

Tuliskan daya tampung, jumlah calon mahasiswa (pendaftar dan peserta yang lulus seleksi), jumlah mahasiswa baru (reguler dan transfer/rekognisi pembelajaran lampau) dan jumlah mahasiswa aktif (reguler dan tranfer) dalam 5 tahun terakhir di program studi yang diakreditasi dengan mengikuti format Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 Kualitas Input Mahasiswa

Tahun Akademik	**Daya Tampung**	**Jumlah Calon Mahasiswa**		**Jumlah Mahasiswa Baru**		**Jumlah Mahasiswa Aktif**	
		Pendaftar	**Lulus Seleksi**	**Reguler**	**Transfer**	**Reguler** [1)]	**Transfer** [2)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
TS-4							
TS-3							
TS-2							
TS-1							
TS						N_{RTS} =	N_{TTS}=
Jumlah		**N_A=**	**N_B=**	**N_C=**	**N_D=**	**$N_M = N_{RTS} + N_{TTS}$**	

Keterangan:

TS = Tahun akademik penuh terakhir saat pengajuan usulan akreditasi

1) Diisi dengan jumlah mahasiswa aktif reguler sesuai tahun akademik dan jumlah mahasiswa baru. Cara mengisi: misal, Jumlah mahasiswa aktif reguler pada TS-1 dihitung berdasarkan jumlah mahasiswa reguler pada TS sebelumnya (TS-2) ditambah jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-1 dikurangi jumlah mahasiswa yang lulus pada TS-1.
   N_{RTS} = Jumlah mahasiswa regular pada saat TS
2) Diisi dengan jumlah mahasiswa aktif transfer sesuai tahun akademik dan jumlah mahasiswa baru. Cara mengisi: misal, Jumlah mahasiswa aktif trasfer pada TS-1 dihitung berdasarkan jumlah mahasiswa transfer pada TS sebelumnya (TS-2) ditambah jumlah mahasiswa baru transfer pada TS-1 dikurangi jumlah mahasiswa yang lulus pada TS-1.
   N_{TTS} = Jumlah mahasiswa transfer/RPL pada saat TS

NM = Jumlah mahasiswa aktif (*student body*) di PS pada saat TS = N_{RTS} + N_{TTS}

3. Prestasi Mahasiswa

Tuliskan prestasi akademik dan non-akademik yang dicapai mahasiswa program studi yang diakreditasi dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 3 berikut ini. Prestasi yang dicapai antara lain: menjadi juara dalam perlombaan (lokal/wilayah, nasional, internasional), hibah kompetitif (Program kreativitas Mahasiswa, PIMNAS, dan sejenisnya), prestasi dalam bidang olahraga, seni dan budaya, dan kepemimpinan/organisasi.

Tabel 3 Prestasi Mahasiswa

No.	Nama Kegiatan	Tahun Perolehan	Jenis Prestasi	Tingkat [1]			Prestasi yang dicapai [2]
				Lokal/Wilayah	Nasional	Internasional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							
3							
4							
…							
Jumlah							

Keterangan:

[1] Beri tanda centang (V) pada kolom yang sesuai

[2] Diisi dengan prestasi akademik atau non-akademik mahasiswa program studi yang diakreditasi.

4. Karya Inovatif Mahasiswa dan Publikasi

Tuliskan karya inovatif mahasiswa, luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa dan/atau publikasi, baik secara mandiri atau bersama DTPS, dalam 5 (lima) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 4 berikut ini. Jenis dan judul karya inovatif harus relevan dengan bidang program studi.

Tabel 4 Karya Inovatif dan Publikasi Ilmiah Mahasiswa

No.	Judul Karya Inovatif Mahasiswa/Publikasi Ilmiah	Nama Mahasiswa	Tahun	No & Judul atau Tautan Artikel [5]
(1)	(2)		(3)	(4)
I	HKI [1]: a. Paten b. Paten Sederhana c. Hak Cipta			
	1.			
	2.			
	3.			

	Jumlah	NA =		
II	Publikasi Ilmiah pada Jurnal Nasional terakreditasi minimal Sinta 4 [3)]			
	1.			
	2.			
	3.			
	Jumlah	NB =		
III	Karya seni yang dipamerkan/dipagelarkan [4)]			
	1.			
	2.			
	3.			
	Jumlah	NC =		

Keterangan:

1) Luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dalam bentuk Paten, Paten Sederhana, dan Hak Cipta. Harus dibuktikan dengan surat penetapan oleh Kemenkumham atau kementerian yang berwenang.
2) Diisi dengan judul publikasi ilmiah mahasiswa baik secara mandiri atau bersama DTPS pada jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 4
3) Diisi dengan judul karya seni yang dipamerkan/dipagelarkan
4) Diisi dengan: Nomor Paten/Paten Sederhana/Hak Cipta dan judul ciptaan atau tautan artikel publikasi ilmiah pada Jurnal Nasional terakreditasi minimal Sinta 4 atau keterangan lain yang sesuai.

5. Kepuasan Mahasiswa

Tuliskan hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan, performa mengajar dosen, dan sarana dan prasarana dengan mengikuti format Tabel 5 berikut ini. Data diambil dari hasil penelusuran yang dilakukan pada saat TS.

Tabel 5 Kepuasan Mahasiswa

No.	Aspek yang Diukur	Tingkat Kepuasan Mahasiswa (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Keandalan (*reliability*): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan.					
2.	Daya tanggap (*responsiveness*): kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa					

	dan memberikan jasa dengan cepat.					
3.	Kepastian (*assurance*): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan.					
4.	Empati (*empathy*): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa.					
5.	*Tangible*: penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibitas, kualitas sarana dan prasarana.					
Jumlah						

2) Diisi dengan bidang keahlian sesuai pendidikan pasca sarjana yang relevan dengan mata kuliah yang diampu.
3) Diisi dengan tanda centang (V) jika bidang keahlian sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi yakni kompetensi yang terkait bidang keilmuan program studi.
4) Diisi dengan jabatan akademik dosen
5) Diisi dengan nomor Sertifikat Pendidik Profesional
6) Diisi dengan nama mata kuliah yang diampu pada program studi yang diakreditasi pada saat TS-2 s.d TS

8. Prestasi/Kepakaran/Rekognisi Dosen

Tuliskan pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS yang diterima dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 8 berikut ini.

Tabel 8 Rekognisi Kepakaran/Prestasi DTPS

No	Nama Dosen	Bidang Keahlian	Rekognisi [1)]	Tahun	Tingkat [2)]			Bukti Pendukung
					Wilayah	Nasional	Interna-sional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1								
2								
3								
…								
Jumlah								

Keterangan:

[1)] Pengakuan atau rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja dapat berupa:

a. Menjadi *visiting lecturer* atau *visiting scholar* di program studi/perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/perguruan tinggi internasional bereputasi.
b. Menjadi *keynote speaker/invited speaker* pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional.
c. Menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang ilmu program studi.
d. Menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi.
e. Mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional.

[2)] Diisi dengan tanda centang (V) pada kolom yang sesuai

9. Pengembangan Kompetensi DTPS

Tuliskan data pengembangan kompetensi yang diikuti oleh DTPS dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 9 berikut ini. Pengembangan kompetensi yang diikuti harus relevan dengan bidang ilmu program studi dan mendukung kompetensi DTPS.

Tabel 9 Pengembangan Kompetensi DTPS

No.	Nama DTPS[1)]	Jenis Kegiatan[2)]	Tempat[3)]	Waktu Pelaksanaan	Manfaat Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					

3					
…					

Keterangan:

1) Diisi dengan nama DTPS yang mengikuti pengembangan kompetensi. Jika DTPS mengikuti lebih dari satu pengembangan kompetensi DTPS, maka cukup ditulis satu saja yang terbaik.
2) Diisi dengan jenis dan nama kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh DTPS antara lain: studi lanjut, postdoc, sertifikasi kompetensi BNSP, sertifikasi internasional, dosen magang, dan pelatihan (klasikal, non-klasikal) minimal 32 JP.
3) Diisi dengan tempat dan lokasi penyelenggaraan pengembangan kompetensi DTPS.

10. Tenaga Kependidikan

Tuliskan data Tenaga pada tingkat Perguruan Tinggi/UPPS/PS yang melayani mahasiswa Program Studi yang diakreditasi dengan mengikuti format Tabel 10 berikut ini.

Tabel 10 Tenaga Kependidikan

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir 2)						Unit Kerja 3)
		S3	S2	S1	D4	D3	SMA/SMK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Pustakawan 1)							
2.	Laboran/Teknisi/Analis/Operator/ Programer/pranata komputer							
3.	Administrasi							
4.	Lainnya							
Total								

Keterangan:

1) Hanya memiliki pendidikan formal dalam bidang perpustakaan
2) Diisi dengan jumlah Tenaga Kependidikan pada kolom yang sesuai dengan pendidikan terakhir.
3) Diisi dengan unit kerja Tenaga Kependidikan, Perguruan Tinggi atau Unit Penelola Program Studi atau Program Studi.

11. Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan

Tuliskan data pengembangan kompetensi yang diikuti oleh tenaga kependidikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 11 berikut ini. Pengembangan kompetensi yang diikuti harus relevan mendukung peningkatakan kompetensi keahlian tenaga kependidikan.

Tabel 11 Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan

No.	Nama Tenaga Kependidikan	Jenis Pengembangan Kompetensi[1)]	Tempat[2)]	Waktu Pelaksanaan	Manfaat Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
…					

Keterangan:

1) Diisi dengan jenis dan nama pengembangan kompetensi keahlian yang diikuti, antara lain: sertifikasi kompetensi BNSP, sertifikasi internasional, studi lanjut, pelatihan atau *workshop* minimal 32 JP.

2) Diisi dengan tempat dan lokasi penyelenggaraan pengembangan kompetensi.

5	Biaya Investasi SDM								
6	Biaya Investasi Sarana								
7	Biaya Investasi Prasarana								
Jumlah									
Total									

Keterangan:

1) Diisi dengan nama Laboratorium/ruang kelas/ruang lainnya di UPPS/PS yang digunakan oleh PS yang diakreditasi dalam pembelajaran.
2) Diisi dengan nama alat/peraga utama pada masing-masing laboratorium/ruang kuliah/lainnya.
3) Diisi dengan: Sangat Baik, Baik, Kurang Baik, atau Tidak Baik.
4) Diisi dengan jumlah alat/prasarana yang dimiliki dan yang menjadi standar minimal.

Keterangan:

1) Diisi dengan tanda centang (V) jika mata kuliah termasuk dalam mata kuliah kompetensi program studi yang diakreditasi.
2) Diisi dengan nama dokumen rencana pembelajaran dalam bentuk tautan
3) Diisi dengan nama dokumen asesmen ketercapaian CPL dalam bentuk tautan.
4) Diisi dengan unit penyelenggara mata kuliah (PT, Fakultas, PS)

[7] Rata-rata jumlah bimbingan di semua program/semester, kolom 15 = ((kolom 3 + kolom 4+ kolom 5) + (kolom 6+ kolom 7 + kolom 8))/2.

19. IPK Lulusan

Tuliskan data jumlah lulusan dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan dalam 3 (tiga) tahun terakhir (TS-2 s.d TS) dengan mengikuti format Tabel 19 berikut ini.

Tabel 19 IPK Lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)		
		Min.	Rata-rata	Maks.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TS-2				
TS-1				
TS				

20. Masa Studi Lulusan

Tuliskan masa studi lulusan program studi yang diakreditasi dengan mengikuti format Tabel 20 berikut ini.

Tabel 20 Masa Studi Lulusan

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa diterima [1)]	Jumlah Mahasiswa yang Lulus Pada				Jumlah Lulusan s.d Akhir TS	Rata-rata masa studi
		Akhir TS-3	Akhir TS-2	Akhir TS-1	Akhir TS		
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
TS-3							
TS-2							
TS-1							

Keterangan:

[1)] Tidak termasuk mahasiswa transfer/Rekognisi Pembelajaran Lampau

21. Lulusan yang bekerja dan Studi Lanjut

Tuliskan jumlah lulusan yang (a) bekerja di lembaga pendidikan tertentu atau bidang lainnya yang relevan dengan profil lulusan, (b). melakukan usaha mandiri dalam bidang kependidikan, dan (c). melakukan studi lanjut atau (d). mengikuti program pendidikan profesi guru (PPG) dalam 3 tahun terakhir mulai TS-4 sampai dengan TS-2 dengan mengikuti format Tabel 21 berikut ini. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan (*tracer study*).

Tabel 21 Lulusan yang bekerja dan Studi Lanjut

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak [1)]	Jumlah lulusan terlacak yang bekerja dan Studi Lanjut [2)]			
			Bekerja sesuai Bidang	Usaha Mandiri	Studi Lanjut S2	Mengikuti PPG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TS-4						
TS-3						
TS-2						
Jumlah						

Keterangan:

1) Diisi dengan jumlah lulusan yang terlacak dalam kegiatan studi penelusuran (*tracer study*).
2) Diisi dengan jumlah lulusan terlacak yang bekerja dan studi lanjut.

22. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Tuliskan data waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 (tiga) tahun terakhir, mulai TS-4 sampai dengan TS-2, dengan mengikuti format Tabel 22 berikut ini. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan (*tracer study*).

Tabel 22 Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan		
			WT < 3	3 <= WT<= 18 bulan	WT >= 18 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TS-4					
TS-3					
TS-2					

23. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

Tuliskan data kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 (tiga) tahun terakhir, mulai TS-4 sampai dengan TS-2, dengan mengikuti format Tabel 23 berikut ini. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan (*tracer study*).

Tabel 23 Kesesuaian bidang kerja lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak [1)]	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja		
			Rendah [2)]	Sedang [3)]	Tinggi [3)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TS-4					
TS-3					
TS-2					

Keterangan:

1) Diisi dengan jumlah lulusan yang terlacak dari studi penelusuran lulusan.
2) Jenis pekerjaan dalam pekerjaan tidak sesuai atau kurang sesuai dengan profil lulusan yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.
3) Jenis pekerjaan dalam pekerjaan cukup sesuai dengan profil lulusan yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.
4) Jenis pekerjaan dalam pekerjaan sesuai atau sangat sesuai dengan profil lulusan yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.

24. Kepuasan Pengguna Lulusan

Tuliskan hasil pengukuran kepuasan pengguna lulusan berdasarkan aspek (1) Etika, (2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), (3) kemampuan berbahasa asing, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) kemampuan berkomunikasi, (6) kerjasama, dan (7) Pengembangan diri, (8) berfikir kritis, dan (9) kreativitas mulai TS-4 s.d TS-2, dengan mengikuti format Tabel 24 berikut ini. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan (*tracer study*).

Tabel Referensi:

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Tanggapan Kepuasan Pengguna yang Terlacak
(1)	(2)	(3)
TS-4		
TS-3		
TS-2		
Jumlah		

Tabel 24 Kepuasan Pengguna Lulusan

No.	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Etika					
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)					
3	Kemampuan berbahasa asing					
4	Penggunaan teknologi informasi					
5	Kemampuan berkomunikasi					
6	Kerjasama tim					
7	Pengembangan diri					
8	Berfikir Kritis					
9	Kreatifitas					
Jumlah						

25. Penelitian DTPS

Tuliskan jumlah judul penelitian [1)] yang dilaksanakan DTPS berdasarkan sumber pembiayaan, yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 (tiga) tahun terakhir (TS-2 s.d TS) dengan mengikuti format Tabel 25 berikut ini.

Tabel 25 Penelitian DTPS

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	a. Perguruan Tinggi b. Mandiri [2)]				
2	Lembaga Dalam Negeri (di luar PT)				
3	Lembaga Luar Negeri				
Jumlah					

Keterangan:

[1)] Kegiatan penelitian tercatat di unit/lembaga yang mengelola kegiatan penelitian di tingkat perguruan tinggi/UPPS.

[2)] Penelitian dengan sumber pembiayaan dari DTPS.

26. Penelitian DTPS yang melibatkan Mahasiswa

Tuliskan data penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 (tiga) tahun terakhir (TS-2 s.d TS) dengan mengikuti format Tabel 26 berikut ini.

Tabel 26 Penelitian DTPS yang melibatkan Mahasiswa

No.	Nama Dosen	Judul/Tema Penelitian sesuai *roadmap*	Nama Mahasiswa dan NIM	Judul Kegiatan [1)]	Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
…					
Jumlah					

Keterangan:

[1)] Diisi dengan judul kegiatan yang melibatkan mahasiswa dalam penelitian DTPS, berupa penyelesaian Tugas Akhir, Perancangan, Pengembangan Produk/Media/Software, atau kegiatan lain yang relevan.

27. Publikasi Ilmiah DTPS

Tuliskan jumlah publikasi ilmiah DTPS yang relevan dengan bidang program studi, yang dihasilkan dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 27 berikut ini.

Tabel 27 Publikasi Ilmiah DTPS

No.	Media Publikasi	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jurnal nasional tidak terakreditasi				NA1 =
2	Jurnal nasional terakreditasi/karya monumental tingkat nasional				NA2 =
3	Jurnal internasional				NA3 =
4	Jurnal internasional bereputasi/ karya monumental tingkat internasional				NA4 =
5	Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi				NB1 =
6	Seminar nasional				NB2 =
7	Seminar internasional				NB3 =
8	Tulisan di media massa wilayah				NC1 =
9	Tulisan di media massa nasional				NC2 =
10	Tulisan di media massa internasional				NC3 =

Keterangan:
Karya monumental = berupa pameran atau pertunjukan

28. Publikasi Artikel Ilmiah DTPS pada Jurnal Nasional Terakreditasi/Internasional bereputasi.

Tuliskan judul artikel ilmiah DTPS yang dipublikasikan pada pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau *corresponding author* dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 28 berikut ini.

Tabel 28 Publikasi Ilmiah DTPS pada Jurnal Nasional Terakreditasi/Internasional bereputasi

No	Nama Dosen	Judul Artikel yang disitasi (Jurnal, Volume, Tahun, Nomor, Halaman	Nama Penulis	Penulis Pertama/ Korespondensi	Jenis Publikasi	Terindeks	Tanggal Terbit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							
3							
…							
Jumlah							

29. Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi

Tuliskan judul artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 29 berikut ini. Judul artikel yang disitasi harus relevan dengan bidang ilmu program studi.

Tabel 29 Karya Ilmiah DTPS yang disitasi

No	Nama Dosen	Judul Artikel yang disitasi (Jurnal/Buku, Volume, Tahun, Nomor, Halaman	Jumlah Sitasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1			
2			
3			
…			
Jumlah			

30. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Tuliskan jumlah judul PkM [1)] yang dilaksanakan DTPS berdasarkan sumber pembiayaan, yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 (tiga) tahun terakhir (TS-2 s.d TS) dengan mengikuti format Tabel 30 berikut ini.

Tabel 30 PkM DTPS

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	a. Perguruan Tinggi b. Mandiri [2)]				
2	Lembaga Dalam Negeri (di luar PT)				
3	Lembaga Luar Negeri				
Jumlah					

Keterangan:

1) Kegiatan PkM tercatat di unit/lembaga yang mengelola kegiatan PkM di tingkat perguruan tinggi/UPPS.

2) Kegiatan PkM dengan sumber pembiayaan dari DTPS.

31. PkM DTPS yang melibatkan Mahasiswa

Tuliskan data PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa Program Studi dalam 3 (tiga) tahun terakhir (TS-2 s.d TS) dengan mengikuti format Tabel 31 berikut ini.

Tabel 31 PkM DTPS yang melibatkan Mahasiswa

No.	Nama Dosen	Judul/Tema Penelitian sesuai *roadmap*	Nama Mahasiswa dan NIM	Judul Kegiatan [1)]	Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
…					
Jumlah					

Keterangan:

1) Kegiatan PkM dosen yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa, tidak termasuk kegiatan KKN atau kegiatan lainnya yang merupakan bagian dari kegiatan kurikuler.